

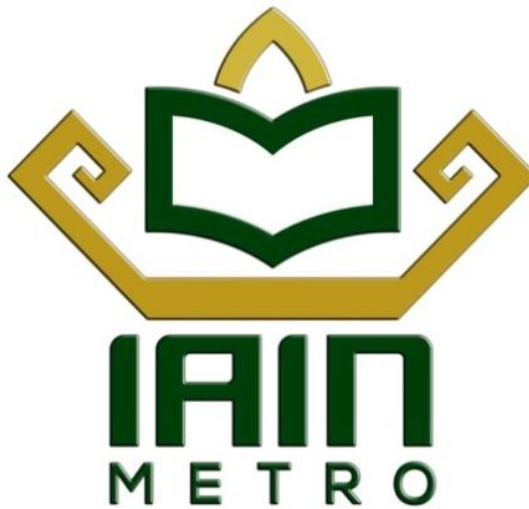
SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS XI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG**

Oleh

CLARA YUNIANTI

NPM: 1801010020



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

**PENGARUH PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS XI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar S.Pd.

Oleh

Clara Yunianti

Npm: 1801010020

Pembimbing : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M. Si

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO

1443 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Clara Yunianti
NPM : 1801010020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS XI SMA NEGERI 1
SEKAMPUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, April 2022
Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M. Si
NIP. 197307101998031003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG

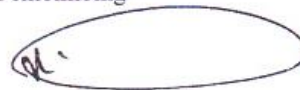
Nama : Clara Yunianti
NPM : 1801010020
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 25 April 2022

Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M. Si

NIP. 197307101998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

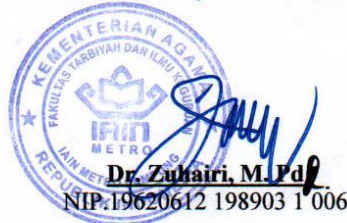
Nomor: B-2451/ln-28.1/D/PP.00.0/6/2022

Skripsi dengan Judul: "PENGARUH PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG" Disusun oleh CLARA YUNIANTI, NPM 1801010020 Jurusan : Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 2 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator	: Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M. Si.	(.....)
Penguji I	: Dr. Buyung Syukron, S. Ag, SS, MA.	(.....)
Penguji II	: Dedi Wahyudi, M.Pd. I.	(.....)
Sekretaris	: Sarah Ayu Ramadhani, M. Pd	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP.19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG

OLEH
CLARA YUNIAN TI

Pembelajaran *blended learning* merupakan pembelajaran yang mengacu pada belajar yang mengkombinasi atau mencampur antara pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan pembelajaran secara online (Internet dan *mobile learning*), sedangkan hasil belajar siswa merupakan salah satu bentuk perubahan baik dari sikap kognitif, afektif dan psikomotorik siswa yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran baik tatap muka maupun secara online. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah apakah pembelajaran *blended learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data kuesioner (angket) dan Dokumentasi. Kuesioner (angket) ditunjukkan kepada siswa untuk mencari data tentang pembelajaran *blended learning*, dan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah singkat berdirinya sekolah, visi misi dan tujuan, lokasi sekolah, sarana dan prasarana, struktur organisasi, data guru dan karyawan, dan data jumlah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung..

Setelah data dianalisis diketahui bahwa adanya pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung. Dilihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus Chi Kuadrat dengan perolehan Chi Khuadrat (x^2 hitung) yaitu 12,599 lebih besar dari harga Chi Kuadrat (x^2 tabel) signifikan 5% dengan harga 9,488. Sehingga dalam penelitian ini Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_o) ditolak dengan tingkat hubungan sangat kuat. Adapun dari hasil perhitungan koefisien determinasinya pembelajaran *blended learning* memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 66,47% dalam mempengaruhi hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Sekampung.

Kata kunci : *Pembelajaran Blended Learning, Hasil Belajar.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Clara Yunianti
Npm : 1801010020
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 April 2022
Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a 10,000 Indonesian Rupiah banknote. The banknote is partially visible, showing the number '10000' and the serial number 'E8A0EAJX44077540'. The signature is written in a cursive style.

Clara Yunianti
NPM: 1801010020

MOTTO

إِعْلَمُوا أَنَّهَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَزِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي
الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيْجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا
ثُمَّ يَكُوْنُ حُطَامًا وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيْدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللّٰهِ وَرِضْوَانٌ ۗ وَمَا
الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُوْرِ

Artinya: “ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalailakan, perhiasan dan bermegah-megahan antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu”.¹

¹ QS. Al-Hadid (57): 20.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur dan bahagia kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Keberhasilan ini akan peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku, Bapak Sumarno dan Ibu Wami Elisa yang telah merawat dan mendidikku dengan penuh kasih sayang, doa, motivasi, semangat sehingga menjadi alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen pembimbingku Bapak Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M. Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teruntuk kakak-kakak ku Elis Efriyanti, Noval Kuriawan dan Adik ku M. Revan Agatha, yang telah menjadi penyemangat saya dan memberikan arti dari sebuah kesabaran dan perjuangan.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang selalu memberikan bantuan baik moral maupun spiritual.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Alhamdulillah penulis ucapkan terima kasih kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing.
5. Sedono S. Pd, M.M.Pd Selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Sekampung.
6. Suwitarjo S.Pd.I Selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Sekampung.

Namun peneliti menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Metro, 20 April 2022

Penulis



CLARA YUNIANI
NPM: 1801010020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian yang Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Hasil Belajar PAI	10
1. Pengertian Hasil Belajar.....	10
2. Macam-macam Hasil Belajar.....	11
3. Kriteria Penilaian Hasil Belajar	13
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	15
5. Pengertian Pendidikan Agama Islam	17

B. Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	18
1. Pengertian Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	18
2. Karakteristik <i>Blended Learning</i>	20
3. Tujuan dan Manfaat <i>Blended Learning</i>	20
4. Proses Perancangan <i>Blended Learning</i>	21
5. Komponen <i>Blended Learning</i>	24
6. Kelola Pengajaran dan Pembelajaran dengan Classroom	26
C. Pengaruh Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa	29
D. Kerangka Konseptual Penelitian	30
E. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	33
A. Rancangan Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel.....	34
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Instrument Penelitian	41
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Temuan Umum.....	45
1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Sekampung	45
2. Profil SMA Negeri 1 Sekampung	48
3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sekampung.....	49
4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Sekampung	51
5. Kondisi SMA Negeri 1 Sekampung.....	54
6. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sekampung.....	54
7. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sekampung	57
8. Denah Lokasi SMA Negeri 1 Sekampung	58
B. Temuan Khusus.....	59

1. Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas.....	59
2. Data Tentang Pembelajaran Blended Learning.....	60
3. Data Tentang Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung	62
4. Pengujian Hipotesis.....	65
C. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Kriteria Penilaian	14
2. Data Tentang Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung.....	36
3. Data Tentang Jumlah Sampel Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung.....	38
4. Skor Alternatif Jawaban Pembelajaran Blended Learning	40
5. Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian	41
6. Data Pendidik dan Kependidikan SMA Negeri 1 Sekampung	51
7. Data Jumlah Peserta didik SMA Negeri 1 Sekampung Tahun Ajar 2021/2022.....	54
8. Keadaan Gedung/Fasilitas Sekolah.....	56
9. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sekampung	57
10. Data Hasil Penyebaran Angket Pembelajaran Blended Learning Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung.....	61
11. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pembelajaran Blended Learning	63
12. Nilai Ulangan Tengah Semester.....	64
13. Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Ulangan Tengah Semester Peserta Didik.....	65
14. Tabel Kerja Untuk Mencari f_o Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung.....	67
15. Tabel Silang Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung.....	68
16. Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat tentang Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung.....	69
17. Tabel Interpretasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sekampung	58
Gambar 2. Denah Lokasi SMA Negeri 1 Sekampung	59
Gambar 3. Bertemu Guru PAI SMA Negeri 1 Sekampung	110
Gambar 4. Penjelasan dan Pengisian Soal Tes dan Angket oleh siswa	110
Gambar 5. Pengerjaan Soal Angket oleh siswa	111

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Prasurvey	79
Surat Balasan Prasurvey	80
Surat Bimbingan Skripsi	81
Surat Tugas.....	82
Surat Izin Research	83
Surat Balasan Izin Research.....	84
Surat Bebas Pustaka	85
Surat Bebas Pustaka Jurusan.....	86
Outline.....	87
Kisi-kisi instrumen	89
Alat Pengumpulan Data	90
Hasil Turnitin	94
Distribusi Nilai r atau Tingkat Pengaruh	97
Analisis Data Uji Validitas.....	98
Analisis Data Uji Reliabilitas.....	101
Silabus.....	105
Kartu Konsultasi	107
Dokumentasi	110
Daftar Riwayat Hidup	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia serta mewujudkan kesejahteraan umum. Pendidikan merupakan suatu proses terus-menerus dalam kehidupan manusia dari masa umur nol (0) menuju manusia sempurna atau dewasa.

Dalam UU Sidiknas 2003 Pendidikan Agama Islam pada Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Dalam suatu pendidikan yang ditunjukan bagi pembelajaran. Namun, dunia sedang berada dalam kesedihan yang mendalam akibat mewabahnya virus baru yang disebut dengan *Coronavirus Disease* atau Covid-19 ke 156 Negara di dunia termasuk salah satunya adalah Negara Indonesia.

Coronavirus Diseases 2019 (covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, pada tanggal 30

¹ Fathul Jannah, "Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Dinamika Ilmu* 13, no. 2 (Desember 2013): 167.

januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pandemi menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam sektor pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar pada peserta didik.² Masa darurat pandemi ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran jarak jauh seperti pembelajaran daring dan *blended learning* agar proses pembelajaran tetap berlangsung. Hal ini jelas mengubah pola pembelajaran yang mengharuskan guru dan pengembang pendidikan untuk menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar secara langsung melalui alat digital jarak jauh.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah membawa peralihan pesat dalam aspek kehidupan manusia, kemajuan tersebut sudah mengubah paradigma manusia mencari dan mendapatkan informasi semakin mudah. Pekerjaan yang awalnya dikerjakan dengan cara manual kini dapat digantikan dengan mesin. Hal ini menuntut manusia untuk berpikir lebih maju dalam segala hal agar tidak dianggap tertinggal. Salah satu bidang yang cukup berarti dalam perkembangan IPTEK adalah pendidikan.

Perkembangan IPTEK dalam pendidikan berinovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar dengan pembelajaran *blended learning* yang mengkombinasi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online.”Blended learning adalah pembelajaran yang mengacu pada belajar

² Septina Ferazona dan Suryanti, “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa pada Mata Kuliah Limologi,” *Jurnal of Research and Education Chemistry (JREC)* 2, no. 2 (Oktober 2020): 103.

yang mengkombinasi atau mencampur antara pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan pembelajaran seara online (internet dan *mobile learning*)”.³

Pendidikan Agama Islam menurut Zakiah Darajat adalah :

“Pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran Agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Islam sebagai pandangan hidup demi kemaslamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun diakhirat kelak.”⁴

Kreatifitas guru dalam penyampaian materi sangat menentukan hasil belajar siswa melalui *blended learning*. Selain kreatifitas guru pembelajaran yang dilakakukan jarak jauh secara daring juga kreatifitas guru dalam pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka membutuhkan kerjasama antara pendidik dengan peserta didik.

Peserta didik yang telah melakukan perbuatan belajar yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap baru yang diharapkan tercapainya sesuatu oleh peserta didik merupakan hasil belajar.⁵

Berdasarkan dari wawancara pada tanggal 22 april 2021 yang peneliti lakukan dengan bapak Suwitarjo S.Pd selaku pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung berikut data hasil wawancara :

“Pembelajaran di SMA Negeri 1 Sekampung dilakukan secara *blended learning*, yaitu diberlakukannya pembelajaran dalam jaringan

³ Wasis D. Dwiyoogo, *Pembelajaran Berbasis Blended Learning* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 59–60.

⁴ Zakiyah Daradajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 68.

⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

menggunakan media pembelajaran Google Classroom dan Grup Whatsapp dan pembelajaran tatap muka. Sistem pembelajaran juga dilakukan ganjil genap secara tatap muka dengan waktu pembelajaran dari jam 07:30 WIB sampai dengan 10:30 WIB. Jadi, seminggu yang berangkat sekolah absen genap seminggu absen ganjil. Mata pelajaran yang di ajarkan di saat offline pun hanya mata pelajaran yang pokok untuk ujian nasional seperti mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Biologi dan fisika untuk mata pelajaran lainnya dilakukan secara daring. Media pembelajaran yang biasa digunakan di mata pelajaran PAI adalah WhatsApp dan Google Classroom. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari siswa mengumpulkan tugas di classroom, siswa yang rajin biasanya tepat waktu dan tugasnya dikerjakan dengan baik tapi ada saja siswa yang masih malas mengerjakan padahal waktu mengerjakannya lumayan lama. Untuk kendala pada pembelajaran daring ini biasanya adalah siswa yang tidak mempunyai Handphone, Handphone barengan dengan adeknya, kendala sinyal yang rumahnya pedalaman, dan kuota. Bapak suwitarjo juga menjelaskan bahwa peserta didik masih malas dalam pembelajaran. Banyak peserta didik yang masih merasa “ogah-ogahan” apabila diberi tugas kelas, belum mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak mempunyai kemauan yang kuat untuk belajar”.⁶

Berdasarkan hasil pra survey yang peneliti laksanakan tanggal 22 April 2021 dengan pengamatan secara mendalam diperoleh data yang

⁶ Suwitarjo, *Hasil Wawancara Bersama dengan guru PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung*, 2021.

bersumber dari guru mata pelajaran PAI kelas XI serta hasil wawancara dengan beberapa murid bahwa permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 1 Sekampung adalah masih kurangnya kreatifitas guru dalam mengembangkan teknologi media pembelajaran khusus untuk mata pelajaran PAI. Kurangnya kemauan yang kuat peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya, yaitu:

1. Kurangnya kreativitas guru dalam menyampaikan materi.
2. Kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran online.
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Banyaknya siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran jarak jauh.
5. Kurangnya kemauan belajar yang timbul dari dalam diri peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, peneliti membatasi permasalahan yaitu variabel bebas dan variabel terikat..

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran *blended learning* khususnya (pembelajaran tatap muka, pembelajaran mandiri,

kolaborasi, penilaian, dan dukungan bahan ajar), yang akan peneliti lakukan melalui angket berupa pertanyaan.

2. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang akan diambil melalui hasil nilai ulangan tengah semester genap.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

“ Apakah Pembelajaran *Blended Learning* berpengaruh terhadap Hasil belajar PAI Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung?”

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *blended learning* yang diterapkan dalam pembelajaran terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung.”

2. Kegunaan penelitian

- a. Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai bentuk pengalaman yang sangat berharga untuk menambah wawasan dan profesionalisme.
- b. Kegunaan dari penelitian ini sedikit banyaknya menyadarkan peserta didik mengenai pentingnya pembelajaran *blended learning* untuk

membantu pembelajaran pada masa pandemi ini. Sehingga kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

F. Penelitian yang Relevan

Suatu kajian singkat terhadap tulisan-tulisan terdahulu dalam satu tema yang berdekatan atau biasa disebut dengan penelitian relevan. Penelitian relevan merupakan suatu karya penelitian orang lain yang secara substantif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan seorang peneliti.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti mengutip beberapa skripsi yang terkait dengan beberapa masalah yang akan diteliti sehingga dapat jelas diketahui posisi yang akan diteliti. Selain itu, akan diketahui juga perbedaan tujuan yang akan diinginkan dari masing-masing penelitian.

1. Septi Ratna Sari, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Di Mts Sabilul Mutaqqien Desa Sukaraja Nuban Lampung”. Penelitian ini lebih fokus pada hasil belajar fiqih dan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel terikat (Hasil Belajar Fiqih) dan Variabel bebas (Penggunaan Internet). Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif yang kemudian dianalisis menggunakan data statistik. Untuk hasil penelitian Septi Ratna Sari, menunjukkan data Chi Kuadrat X^2 yaitu 3,298 lebih kecil dari harga Chi

⁷ Zuhairi dan dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro, 2018), 30.

Kuadrat $df=4$ untuk taraf signifikan 5% yaitu 9,488 dan pada taraf signifikan 1% yaitu 13,277. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_0) dalam penelitian ini ditolak, artinya tidak ada Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa MTs Sabilul Mutaqqien Desa Sukaraja Nuban Lampung.⁸

2. Aldi Antusias yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Akhlak Remaja di Desa Tulung Balak Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur”. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu Penggunaan Internet (Variabel X) sebagai variabel bebas, dan Hasil Belajar Siswa (Variabel Y) sebagai variabel terikat. Berdasarkan presentase yang dicapai pada penelitian ini diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet terhadap akhlak remaja. Hasil pengujian diperoleh harga chi kuadrat (x^2_{hitung}) sebesar 13,874. Kemudian harga x^2_{hitung} ini dibandingkan dengan harga x^2_{tabel} sebesar 9,488. Diperoleh nilai x^2_{hitung} lebih besar dari x^2_{tabel} . Dengan demikian hipotesis (H_a) yang penulis ajukan diterima, yang berarti ada Pengaruh Strategi Penggunaan Internet Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Tulung Balak Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur.⁹

Berdasarkan beberapa penelitian relevan di atas, ada perbedaan variabel-variabel penelitian namun memiliki jenis penelitian yang sama. Persamaan metode yang digunakan, yaitu tergolong kuantitatif yang

⁸ Septi Ratna Sari, *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Di Mts Sabilul Mutaqqien Desa Sukaraja Nuban Lampung* (Metro: Skripsi, 2020).

⁹ Aldi Antusias, *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Akhlak Remaja di Desa Tulung Balak Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur* (Metro: Perpustakaan STAIN, 2020).

bersifat korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan. Penelitian ini berusaha mengetahui kekuatan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan uji analisis yang sama dengan peneliti yaitu chi kuadrat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar PAI

1. Pengertian Hasil Belajar

Suatu kegiatan (fisik maupun psikis) sebagai upaya memperoleh pengetahuan merupakan kegiatan belajar. Belajar memberikan pengalaman berharga kepada individu untuk memahami hal-hal yang belum dipahami. Belajar bertujuan untuk merubah diri. Perubahan sebagai akibat pengalaman meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

“Serangkaian kegiatan jiwa raga guna mendapatkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik disebut sebagai belajar”.¹

“Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik”.²

Hasil belajar menitikberatkan pada hal yang didapatkan setelah proses belajar serta perubahan yang terjadi pada individu atau siswa. Maka dapat didefinisikan pula bahwa hasil belajar merupakan kompetensi yang diperoleh peserta didik atau seseorang yang telah melewati kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakekatnya adalah usaha sadar yang

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 13.

² Dimiyanti Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 80.

dilakukan seseorang untuk memenuhi. “Setiap kegiatan pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar berupa perubahan-perubahan perilaku, yang oleh bloom dan kawan-kawan dikelompokkan kedalam kawasan kognitif, afektif, dan psikomotorik”.³

“Sumber lain mengatakan bahwa hasil belajar diartikan apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti”.⁴

Menurut peneliti hasil belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan perilaku yang berlangsung pada diri siswa yang digambarkan pada ciri-ciri tertentu sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur dan dinilai setelah siswa melakukan proses belajar. Pengukuran hasil belajar siswa mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi afektifitas belajar siswa.

Hasil belajar dalam penelitian ini spesifik kepada ranah kognitifnya, yaitu terbatas pada nilai pengetahuan akademik. Hal ini dimaksudkan agar upaya untuk mendapatkan hasil belajar dapat lebih cepat dan akurat serta dapat diukur dengan analisis data.

2. Macam-macam Hasil Belajar

Menurut Ahmad Susanto, macam-macam hasil belajar adalah sebagai berikut:

³ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 189.

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 158.

a. Pemahaman konsep (Aspek Kognitif)

Guru dapat mengukur pemahaman konsep hasil belajar dari siswa dengan menggunakan evaluasi produk. Dengan evaluasi produk dapat diselidiki apakah dan sampai berapa jauh tujuan intruksional dapat tercapai.

b. Keterampilan proses (Aspek Psikomotrik)

Keterampilan yang cenderung pada pengembangan kompetensi mental, fisik, dan social yang mendasar sebagai penggerak kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara afektif dan efisien unuk tercapai suatu hasil tertentu termasuk kreativitasnya.

c. Sikap siswa (Aspek Afektif)

Suatu tindakan yang dilakukan dengan metode, pola, cara, dan teknik tertentu terhadap sekitarnya berupa individu atau objek tertentu disebut sebagai sikap.⁵

Dari beberapa pengertian di atas peneliti simpulkan bahwa hasil belajar ialah suatu penilaian dari proses dan pengenalan yang telah dilaksanakan secara berulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahwa tidak akan hilang karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi seseorang yang selalu ingin mencapai hasil belajar lebih baik lagi sehingga akan merujuk cara berfikir serta menghasilkan perilaku kearah yang lebih baik.

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 6.

3. Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Teknik evaluasi belajar dibutuhkan guna mengetahui kriteria dari hasil belajar, sebagaimana dinyatakan oleh Ngalim Purwanto bahwa penilaian belajar itu dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Penilaian formatif merupakan suatu kegiatan penilaian yang memiliki tujuan guna menemukan umpan balik (*feedback*), yang selanjutnya hasil dari penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dan sedang atau yang telah berlangsung dilaksanakan.
- b. Penilaian sumatif merupakan penilaian yang dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi sampai dimana penguasaan pencapaian belajar peserta didik terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu tertentu.⁶

Sedangkan menurut Muhammad Ali bahwa evaluasi itu dilakukan atas dua macam, yaitu :

- 1) Evaluasi formatif, yakni evaluasi yang dilaksanakan setiap kali selesai dipelajari suatu unit pelajaran tertentu.
- 2) Evaluasi sumatif yaitu evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pelajaran suatu program atau sejumlah unit pelajaran tertentu.⁷

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli di atas dapat penulis ambil kesimpulan bahwa untuk mengukur hasil

⁶ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 26.

⁷ Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2003), 93.

belajar itu dengan teknik evaluasi belajar, sedangkan untuk penilaian atau evaluasi belajar dapat dibedakan menjadi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Untuk memberikan penilaian terhadap hasil belajar digunakan dua teknik yaitu tes formatif dan tes sumatif. Hasil penilaian akan berbentuk informasi yang bersifat kualitas maupun bersifat kuantitas.

Menurut Muhibbin Syah nilai memiliki kriteria sebagai berikut :

Tabel 1
Kriteria Penilaian

Angka	Huruf	Predikat
80-100	A	Sangat Baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
0-49	E	Gagal. ⁸

Berdasarkan teori diatas, untuk memberikan nilai yang akan mencerminkan prestasi hasil belajar peserta didik akan dipergunakan untuk dua macam penilaian yaitu sebagai berikut :

- a. Secara kualitas seperti: baik, cukup, kurang
- b. Secara kuantitas yaitu: bentuk angka dari 0-100

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 223.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil internal maupun eksternal. Menurut Saiful segala faktor-faktor yang mempengaruhi agar siswa berhasil dalam belajar ada beberapa syarat, yaitu:

- a. Faktor dari diri siswa (Faktor internal), merupakan suatu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, meliputi dua aspek yakni: Aspek Fisiologis, Aspek Psikologis, Intelegensi Siswa, Sikap siswa, Bakat Siswa, Minat Siswa.
- b. Faktor dari luar siswa (faktor eksternal), terdiri atas dua macam, yakni sebagai berikut:

- 1) Lingkungan Sosial
- 2) Lingkungan Nonsosial.⁹

Kedua faktor tersebut memiliki kontribusi tertentu terhadap peserta didik baik terpisah maupun bersama-sama. Apabila hanya satu faktor saja maka hasil belajar masih terlihat senjang. Namun, apabila keseluruhan faktor-faktor positif berjalan bersamaan maka hasil belajar siswa yang diharapkan akan mudah untuk tercapai.

Keberhasilan dalam belajar peserta didik bukan hanya semata karena beberapa faktor yang berasal dari peserta didik tersebut. Tetapi keberhasilan juga ditunjang dari keberhasilan guru dalam mengajar.

Uraian diatas memperlihatkan bahwa hasil belajar bukan suatu yang berdiri sendiri, tetapi merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 129–35.

melatarbelakangi. Jadi, karena berpengaruh faktor-faktor tersebut, muncul siswa-siswa yang *high achievers* (berhasil tinggi) dan *under achievers* (berhasil rendah) atau gagal sama sekali.

Sumadi menyatakan bahwa faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik dapat digolongkan menjadi dua golongan dengan catatan bahwa overlapping tetap ada, yaitu faktor social dan non social. Penggolongan faktor-faktor tersebut meliputi:

- a. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar, dan ini masih lagi dapat digolongkan menjadi dua golongan dengan catatan bahwa overlapping tetap ada, yaitu:
 - 1) Faktor-faktor non sosial, dan
 - 2) Faktor-faktor sosial
- b. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar, dan inipun dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:
 - 1) Faktor-faktor fisiologis, dan
 - 2) Faktor-faktor psikologis.¹⁰

Guru dan fasilitator merupakan salah satu faktor eksternal yang memberikan pengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Peranan guru dan keterlibatan dalam proses belajar masih menempati posisi penting dalam sistem pendidikan khususnya pembelajaran terutama efektifitas pengelolaan materi pembelajaran dan lingkungan belajar.

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 223.

Meskipun faktor eksternal memiliki banyak pengaruh dan rangsangan, faktor internal juga sangat menentukan keberhasilan belajar siswa beserta usaha yang dilakukannya.

5. Pengertian Pendidikan Agama Islam

“Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia agamis yang menanamkan agama dengan menanamkan akidah keimanan, amaliah, dan budi pekerti atau ahklak yang terpuji untuk menjadi manusia yang takwa kepada Allah SWT”.¹¹

“Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha berupa pendidikan dan asuhan terhadap anak agar setelah selesai pendidikannya dapat menghayati, memahami, dan mengamalkan ajaran Agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan baik pribadi maupun kehidupan masyarakat”.¹²

“Pendidikan islam menjadi suatu metode pengembangan potensi kreatifitas peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti luhur, mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa, Negara serta agama”.¹³

¹¹ Basyruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 4.

¹² Aat Syafaat dan dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 16.

¹³ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Umum* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 2.

Merujuk pada beberapa pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim yang sejati. Pendidikan Agama Islam di sekolah diberikan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa tentang ajaran Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan berenagra serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

B. Pembelajaran *Blended Learning*

1. Pengertian Pembelajaran *Blended Learning*

Blended learning terdiri dari dua kata *blended* (kombinasi/campuran) dan *learning* (belajar). Makna asli sekaligus yang paling umum *blended learning* mengacu pada belajar yang mengkombinasi atau mencampur antara pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan pembelajaran berbasis komputer (*online* atau *offline*). “Pembelajaran berbasis *blended learning* adalah pembelajaran yang mengkombinasi strategi penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka, pembelajaran berbasis komputer (*offline*), dan komputer secara online (internet dan *mobile learning*)”.¹⁴

“*Blended learning* merupakan kombinasi atau penggabungan dari berbagai aspek antara lain pembelajaran berbasis *web*, *video streaming*,

¹⁴ D. Dwiyo, *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*, 59-60.

audio, dan komunikasi dengan sistem pembelajaran tradisional dan termasuk juga metode, teori belajar, dan dimensi pedagogik”¹⁵.

penjelasan konsep tentang *blended learning* penggabungan model pembelajaran ini juga memiliki beberapa kelebihan, yaitu dapat mengambil sifat terbaik dari pembelajaran secara langsung (*synchronous*) dengan pembelajaran tidak langsung (*asynchronous*), seperti : peserta didik dapat memotivasi dirinya sendiri secara internal dan mampu mengontrol kemampuan belajarnya di mana saja, kapan saja, dan menciptakan kemandirian peserta didik.

Pembelajaran *blended learning* fokus utamanya adalah peserta didik. Peserta didik harus mandiri pada waktu tertentu dan bertanggung jawab untuk pembelajarannya. Suasana pembelajaran *blended learning* akan mengharuskan peserta didik memainkan peranan lebih aktif dalam pembelajarannya. Peserta didik membantu perancangan dan mencari materi dengan usaha dan inisiatif sendiri. *Blended learning* ini tidak berarti menggantikan model belajar konvensional di dalam kelas, tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui pengembangan teknologi pendidikan.

¹⁵ Nurliana Nasution dan dkk, *Buku Model Blended Learning* (Pekanbaru: Unilak Press, 2019), 31.

2. Karakteristik *Blended Learning*

Adapun karakteristik *blended learning* menurut Jhon Watson yaitu:

- a. Pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, gaya pembelajaran, serta berbagai media berbasis teknologi yang beragam.
- b. Sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung (*face to face*), belajar mandiri, dan belajar mandiri via *online*.
- c. Pembelajaran yang didukung oleh kombinasi efektif dari cara penyampaian, cara mengajar dan gaya pembelajaran.
- d. Guru dan orangtua memiliki peran yang sama penting, guru sebagai fasilitator, dan orang tua sebagai pendukung.

3. Tujuan dan Kategori *Blended Learning*

Berikut ini tiga tujuan *blended learning* antara lain ialah:¹⁶

- a. Membantu peserta didik untuk berkembang lebih baik di dalam proses belajar, sesuai dengan gaya belajar dan preferensi dalam belajar.
- b. Menyediakan peluang gaya praktis realistis bagi guru dan peserta didik untuk pembelajaran secara mandiri, bermanfaat, dan terus berkembang.
- c. Peningkatan penjadwalan fleksibilitas bagi peserta didik, dengan menggabungkan aspek terbaik dari tatap muka dan intruksi online.

Kelas tatap muka dapat digunakan untuk melibatkan para siswa

¹⁶ Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014), 22.

dalam pengalaman interaktif. Sedangkan porsi online memberikan peserta didik dengan konten multimedia yang kaya akan pengetahuan pada setiap saat, dan dimana saja selama peserta didik memiliki akses internet.

Blended Learning memiliki dua kategori utama, yaitu:

- a. Peningkatan bentuk aktivitas tatap muka. Pendidik banyak menggunakan istilah *blended learning* untuk merujuk pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam aktivitas tatap muka, baik dengan memanfaatkan jejaring maupun sebagai pelengkap jejaring yang tidak mengubah model aktivitas.
- b. Pembelajaran campuran (*hybrid learning*). Model pembelajaran model ini mengurangi aktivitas tatap muka tapi tidak menghilangkannya, serta memungkinkan peserta didik untuk belajar secara online.¹⁷

4. Proses Perancangan Blended Learning

Menurut Jared M. Carmen, seorang President Agiant Learning menyebutkan lima kunci dalam mengembangkan *blended learning*. Adapun ke-5 kunci tersebut yaitu:¹⁸

¹⁷ *Ibid*,22

¹⁸ Nasution dan dkk, *Buku Model Blended Learning*,37.

a. *Live event*

Pembelajaran langsung atau tatap muka (*instructor – led instruction*) secara terpadu dalam waktu dan tempat yang sama (*classroom*) ataupun waktu yang sama tapi tempat yang berbeda (seperti *virtual classroom*). Bagi beberapa orang tertentu, pola pembelajaran langsung seperti ini masih menjadi pola utama. Namun demikian, pola pembelajaran langsung inipun perlu didesain sedemikian rupa untuk mencapai tujuan sesuai kebutuhan.¹⁹

b. *Self- Paced Learning*

Mengkombinasikan pembelajaran konvensional dengan pembelajaran mandiri (*self-paced learning*) yang memungkinkan peserta didik belajar kapan saja, dimana saja dengan menggunakan berbagai konten (bahan belajar) yang dirancang khusus untuk belajar mandiri baik yang bersifat *text-based* maupun *multimedia based* (video, animasi, simulasi, gambar, audio, atau kombinasi dari kesemuanya). Bahan belajar tersebut dalam konteks saat ini dapat di kirim secara online (via web maupun via mobile device dalam bentuk *streaming audio*, *streaming video*, *e-book*, dll) maupun offline (dalam bentuk CD, cetak, dll)

c. *Collaboration*

Mengkombinasikan kolaborasi, baik kolaborasi pengajar maupun kolaborasi antar peserta didik yang kedua-duanya bisa lintas

¹⁹ Ibid, 38.

sekolah/kampus. Dengan demikian, perancang *blended learning* harus meramu bentuk-bentuk kolaborasi, baik kolaborasi antar peserta didik ataupun kolaborasi antara peserta didik dan pengajar melalui alat-alat komunikasi yang memungkinkan seperti chatroom, forum diskusi, email, website/weblog, mobile phone. Tentu saja kolaborasi diarahkan untuk terjadi antara konstruksi pengetahuan dan keterampilan melalui proses sosial atau interaksi sosial dengan orang lain, bisa untuk pendalaman materi, problem solving, project based learning, dll.

d. *Assessment*

Tentu saja dalam proses pembelajaran jangan lupakan cara untuk mengukur keberhasilan belajar (teknik *assessment*). Dalam *blended learning*, perancang harus mampu meramu kombinasi jenis *assessment* baik yang bersifat tes maupun non-tes, atau tes yang lebih bersifat otentik (*authentic assessment/* portofolio) dalam bentuk project, produk dll. Disamping itu juga perlu mempertimbangkan antara bentuk-bentuk *assessment online* dan *assessment offline*. Sehingga memberikan kemudahan dan fleksibilitas peserta belajar mengikuti atau melakukan *assessment* tersebut.²⁰

e. *Performance support materials*

Ini bagian yang jangan sampai terlupakan ketika akan mengkombinasikan antara pembelajaran tatap muka dalam kelas dan

²⁰ Ibid, 39.

tatap muka virtual, pastikan kesiapan sumber daya untuk mendukung hal tersebut. Bahan ajar disiapkan dalam bentuk digital apakah bahan belajar tersebut dapat diakses oleh peserta belajar baik secara offline maupun secara online. Jika pembelajaran online dibantu dengan suatu *Learning/Content Management System* (LCMS), pastikan juga bahwa aplikasi system ini telah terinstal dengan baik, mudah diakses, dan lain sebagainya.

5. Komponen Blended Learning

a. *E-Learning*

Koran, mendefinisikan *E-Learning* sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN atau Internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran interaksi atau bimbingan. Rossenburg mengatakan bahwa *e-learning* merupakan suatu penggunaan teknologi internet dalam menyampaikan pembelajaran dalam jangkauan yang berlandaskan tiga kriteria dasar yaitu:²¹

- 1) *E-learning* bersifat jaringan, yang membuatnya mampu memperbaiki secara cepat, menyimpan atau memunculkan kembali, mendistribusikan dan sharing pembelajaran serta informasi. Kriteria ini sangatlah penting dalam *e-learning* sehingga Rosenberg menyebutnya sebagai persyaratan absolute.

²¹ Ibid, 43.

- 2) *E-learning* dikirmkan kepada pengguna melalui teknologi komputer dengan menggunakan standart teknologi internet.
- 3) *E-learning* terfokus pada pandangan pembelajaran yang paling luas, solusi pembelajaran yang mengungguli paradigma tradisional dalam pembelajaran. Berdasarkan beberapa defnisi *e-learning* diatas, dapat disimpulkan *bahwa e-learnng* adalah kegiatan pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu proses belajar mengajar dimana pelajar sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif kapan pun dan diamanapun. Penerapan *e-learning* diantaranya untuk pembelajaran online.

b. Pembelajaran tatap muka

Menurut Sudirman dan Rusyan, pembelajaran tatap muka merupakan model pembelajaran yang sampai saat ini masih terus dilakukan dan sangat sering digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tatap muka merupakan salah satu bentuk model pembelajaran konvensional yang mempertemukan guru dengan murid dalam satu ruangan untuk belajar. Metode pembelajaran yang biasa digunakan pada saat pembelajaran tatap muka adalah:²²

²² Ibid, 48.

1) Metode Ceramah

Merupakan metode yang paling sederhana karena guru hanya menyampaikan materi pembelajaran melalui kegiatan berbicara/ceramah di depan kelas dan terkadang menggunakan media lain untuk menunjang proses pembelajaran.

2) Metode Penugasan

Merupakan metode pembelajaran dengan memberikan penugasan untuk dikerjakan didalam kelas, melatih kemandirian dan tanggung jawab siswa.

3) Metode Tanya Jawab

Metode pembelajaran yang menimbulkan interaksi antara siswa dengan guru, guru memberikan pertanyaan lalu siswa menjawab pertanyaan atau sebaliknya.

4) Metode Tutorial

Merupakan metode dengan proses pengelolaan pembelajaran yang dilakukan melalui proses bimbingan yang diberikan/dilakukan oleh guru kepada siswa baik secara perorangan atau kelompok kecil siswa.

6. Kelola pengajaran dan pembelajaran dengan classroom

Google Classroom merupakan sebuah fitur yang efisien, mudah digunakan, dan membantu pengajar dalam mengelola tugas. Dengan classroom, pengajar dapat membuat kelas, mendistribusikan tugas, memberi nilai, mengirim masukan, dan melihat semuanya di satu tempat.

Google Classroom dalam pemanfaatannya sebagai *Learning Management System* (LMS), memiliki beberapa fungsi dan keunggulan sebagai berikut:²³

a. Proses setting pembuatan kelas yang cepat dan nyaman

Cara membuat kelas pada GC sangat cepat dan nyaman dibandingkan harus menginstal LMS lokal atau mendaftarkan ke provider LMS. Guru tinggal mengakses aplikasi GC dan langsung memulai dengan membagikan tugas-tugas dan bahan ajar. guru dapat menambahkan daftar siswa atau berbagi kode unik yang memungkinkan akses kelas ada GC. *Interface* GC lebih sederhana dan mudah untuk digunakan (*user friendly*), sehingga akan ideal digunakan bagi setiap guru dengan tingkat pengalaman e-learning yang beragam.²⁴

b. Hemat dan efisiensi waktu

Siswa tidak lagi harus mendownload tugas yang diberikan guru. Guru membuat dan mendistribusikan dokumen untuk peserta didik mereka secara online serta juga dapat menentukan peringkat, memberikan umpan balik untuk semua tugas dan melakukan penilaian menggunakan aplikasi GC. Semua dilakukan secara *paperless* (bebas kertas).

²³ Hadion Wijoyo dan dkk, *Dampak Pandemi Terhadap Kehidupan Manusia (Ditinjau dari Berbagai Aspek)* (Sumatra Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2021), 4.

²⁴ *ibid*, 6.

c. Mampu meningkatkan komunikasi dan kerja sama

Google classroom memiliki salah satu manfaat yang paling penting yaitu kolaborasi online yang efisien. Pendidik dapat menyampaikan pemberitahuan ke peserta didik untuk mereka melakukan diskusi online atau kegiatan pembelajaran tertentu. Siswa juga memiliki kesempatan untuk memberikan umpan baik kepada rekan-rekan mereka dengan mengirim postingan langsung kedalam diskusi GC.

d. Penyimpanan data terpusat

Penyimpanan hanya pada satu tempat yaitu GC, semua pembelajaran berada dalam satu lokasi tertentu. Dokumen atau penilaian sudah tersimpan dalam folder tertentu sehingga pendidik dan peserta didik tidak perlu khawatir mengenai data yang hilang. Pendidik dapat menyimpan bahan ajar dan kegiatan secara cloud dan perangkat atau nilai dapat dilihat dalam aplikasi.²⁵

e. Berbagai sumber daya yang efisien, praktis dan cepat.

Berbagai informasi dan sumber daya online dapat dibagi secara langsung oleh fasilitator atau pendidik, dibandingkan harus memperbarui kursus e-learning atau mengirim email secara personal atau individu untuk setiap siswa, cukup dengan mengakses GC, guru dapat mendistribusikan link ke sumber daya online dan materi yang dapat memudahkan siswa.

²⁵ Ibid, 7.

C. Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar menitikberatkan pada hal yang didapatkan setelah proses belajar serta perubahan yang terjadi pada individu atau siswa. Maka dapat didefinisikan pula bahwa hasil belajar merupakan kompetensi yang diperoleh peserta didik atau seseorang yang telah melewati kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakekatnya adalah usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi. “Setiap kegiatan pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar berupa perubahan-perubahan perilaku, yang oleh bloom dan kawan-kawan dikelompokkan kedalam kawasan kognitif, afektif, dan psikomotorik”.²⁶

“Pembelajaran berbasis *blended learning* adalah pembelajaran yang mengkombinasi strategi penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka, pembelajaran berbasis komputer (*offline*), dan komputer secara online (internet dan *mobile learning*)”.²⁷

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis blended learning adalah pembelajaran yang mengkombinasikan startegi penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka, pembelajaran berbasis komputer, dan pembelajaran secara daring. Dalam Pembelajaran blended learning memberikan pengaruh bagi hasil belajar siswa baik dari segi kogtnif, afektif dan psikomotorik.

Dalam pembelajaran blended learning ini seorang guru tidak cukup mempunyai pengetahuan tentang pembelajaran tatap muka saja, tetapi guru harus memiliki ketrampilan untuk memiliki dan menggunakan internet dengan

²⁶ *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, 189.

²⁷ D. Dwiyo, *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*, 59-60.

baik, menciptakan suasana belajar jarak jauh yang menyenangkan dan bervariasi.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka pemikiran (kerangka pikir) merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian.²⁸ “Kerangka berfikir merupakan model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting”.²⁹

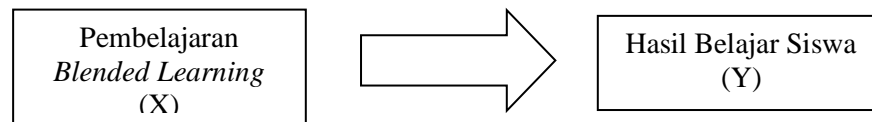
Kerangka konseptual penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian terdapat dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pembelajaran *blended learning* (X), dan hasil belajar siswa (Y). Dari kedua variabel tersebut dapat untuk diketahui bahwa hasil belajar siswa dikategorikan sebagai kategori yang kurang maksimal, yang dipengaruhi oleh pembelajaran *blended learning* dalam proses pembelajaran.

Apabila seorang guru kurang maksimal dalam memberikan pemahaman mengenai materi PAI pada saat proses pembelajaran tatap muka (offline) maupun pada saat pembelajaran secara daring, maka akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (rendah) dan hasil belajar tersebut yang akan diterapkan oleh siswa kedalam lingkungan sekolah maupun keluarga. Dan apabila seorang guru mampu memaksimalkan dalam

²⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 57.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 91.

memberikan pemahaman mengenai materi pelajaran PAI pada saat proses pembelajaran, maka akan berpengaruh juga terhadap siswa.



E. Hipotesis Penelitian

Dalam rangkaian langkah-langkah penelitian, hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan teoretis yang diperoleh dari penelaahan kepustakaan.³⁰ “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.³¹ Hipotesis juga dapat diartikan sebagai, jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah dalam penelitian, yang kebenarannya masih harus untuk diuji secara empiris.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan hipotesis ataupun dapat dikatakan dengan hipotesis sebagai berikut :

1. H_a : Terdapat atau adanya Pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung.
2. H_o : Tidak terdapat atau tidak adanya Pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung.

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka hipotesis pada penelitian ini yaitu Hipotesa Kerja (H_a), yakni terdapat atau adanya Pengaruh

³⁰ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 2008, 60.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.¹

Metode yang digunakan tergolong kuantitatif yang bersifat korelasi “penelitian korelasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.”²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti pahami bahwa, sebelum melaksanakan kegiatan penelitian baiknya adalah terlebih dahulu membuat suatu rancangan penelitian agar penelitian dapat terlaksana dengan tertata baik, sedangkan penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jadi penelitian ini akan peneliti lakukan adalah penelitian yang berbentuk pendekatan kuantitatif dan bersifat deskriptif. Sedangkan lokasi penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Sekampung.

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 1998), 26.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 4.

B. Definisi Operasional Variabel

“Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati (di observasi). Hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti, untuk melakukan penelitian yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti, terbuka untuk di uji kembali oleh orang lain.”³

Definisi operasional variabel menurut peneliti merupakan penjelasan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya. Variabel tersebut terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

1. Pembelajaran *Blended Learning* (Variabel x)

Menurut sugiyono dalam bukunya menyatakan bahwa variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴ Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pembelajaran *blended learning*.

Pembelajaran berbasis *blended learning* adalah pembelajaran yang mengkombinasi strategi penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka, pembelajaran berbasis komputer (*offline*), dan komputer secara online (internet dan *mobile learning*).

2. Hasil Belajar (Variabel y)

Variabel terikat atau variabel dependen atau biasa disebut variabel kriteria merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,

³ Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 29.

⁴ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 39.

karena adanya variabel bebas.⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar PAI. Hasil belajar siswa dilihat dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan sikap perilaku yang terjadi pada diri peserta didik yang ditandai dengan ciri-ciri tertentu sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Perubahan sikap perilaku peserta didik meliputi kawasan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diukur dan dinilai setelah siswa melakukan proses belajar. Pengukuran hasil belajar siswa mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi aktifitas belajar siswa.

Kriteria penilaian hasil belajar siswa menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok orang, kejadian, atau objek-objek yang ditentukan dalam suatu penelitian.⁶ Populasi pada prinsipnya adalah semua kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa : Guru, anak, kurikulum, fasilitas,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

⁶ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 39.

lembaga sekolah, hubungan sekolah, dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi, dan sebagainya”.⁷

Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi populasi yaitu peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sekampung dengan jumlah 290 peserta didik yang terdiri dari (9) kelas, yaitu:

Tabel 2

Data Tentang Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1

Sekampung

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI MIA 1	35
2.	XI MIA 2	32
3.	XI MIA 3	33
4.	XI MIA 4	35
5.	XI MIA 5	30
6.	XI IPS 1	31
7.	XI IPS 2	31
8.	XI IPS 3	30
9.	XI IPS 4	33
Jumlah		290

Sumber data :”Absen Kelas XI, Pada Mata Pelajaran PAI.”⁸

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 53.

⁸ Suitarjo, “Hasil Wawancara Bersama dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas XI”

2. Sampel Penelitian

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”.⁹

Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi benar-benar representatif (mewakili).

Dalam penetapan pengambilan sampel, penulis berpedoman pada pendapat Edi Kusnadi bahwa ia berpendapat “sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogeny dan jumlahnya lebih dari 100, maka di ambil antara 10%-25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau sebanyak 30%-70%.”¹⁰

Mengingat jumlah populasi lebih dari 100, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 10% dari 290 siswa yang diteliti.

3. Teknik pengambilan sampel

“Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.”¹¹

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa teknik sampling merupakan proses pemilihan sampel dari suatu populasi penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik ini merupakan teknik yang pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata, yang ada dalam populasi.

⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), 10.

¹⁰ Ibid, 82.

¹¹ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 125.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka peneliti akan mengambil sampel tiap kelas rata-rata 3 peserta didik. Maka, jumlah sampel keseluruhannya adalah 29 peserta didik.

Tabel 3

**Data Tentang Jumlah Sampel Siswa Kelas XI SMA Negeri 1
Sekampung**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel 10%
1.	XI MIA 1	35	4
2.	XI MIA 2	32	3
3.	XI MIA 3	33	3
4.	XI MIA 4	35	4
5.	XI MIA 5	30	3
6.	XI IPS 1	31	3
7.	XI IPS 2	31	3
8.	XI IPS 3	30	3
9.	XI IPS 4	33	3
Jumlah		290	29

Sumber data :”Absen Kelas XI, Pada Mata Pelajaran PAI.”¹²

¹² Suitarjo, “Hasil Wawancara Bersama dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas XI”

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket atau Kuesioner

Teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif mayoritas menggunakan teknik penyebaran angket yang dilakukan melalui pertanyaan ataupun melalui pernyataan responden. “kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui memberikan seperangkat pertanyaan atau bentuk pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.¹³ Adapun kuesioner (angket) menurut jenisnya dapat dibedakan sebagai berikut:

- a. Kuesioner terbuka (*open ended*), adalah kuesioner yang diberikan kepada responden dengan kesempatan responden untuk menjawab secara bebas dengan kalimatnya sendiri.
- b. Kuesioner tertutup (*closed form*), adalah kuesioner yang jawabannya sudah disediakan secara alternatif sehingga responden tinggal memilih.¹⁴

Dilihat dari bentuk kuesioner menurut jenisnya, maka metode angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, yang disajikan dengan cara tertulis dalam daftar pernyataan ataupun pertanyaan yang terdapat pilihan yang nantinya akan dipilih oleh responden.

Angket dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari data penelitian yaitu pembelajaran blended learning, kemudian dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert. “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

¹³ *Ibid*, 199.

¹⁴ *Ibid*, 93.

tentang fenomena sosial”.¹⁵ Skala ini memungkinkan responden untuk mengekspresikan intensitas perasaan mereka berdasarkan pertanyaan atau pernyataan pada angket tersebut.

Tabel 4
Skor Alternatif Jawaban Pembelajaran Blended Learning

Pertanyaan	
Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁶

Metode dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data profil sekolah, struktur sekolah, jumlah guru dan karyawan. Oleh karena itu semua data yang didapat merupakan dasar dalam mengungkapkan angket yang akan menjadi bahan dalam menentukan valid atau tidaknya data tentang lingkungan sekolah.

¹⁵ *Ibid.*, 134.

¹⁶ *ibid.*, 102.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen

“Dalam hal perencanaan instrumen, maka perlu terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrument setiap variabel dengan membuat tabel spesifikasi. Penyusunan kisi-kisi instrument didasarkan atas definisi konsep dan definisi operasional variabel yang saripati dari kajian teoritik.

Rancangan instrument berupa kisi-kisi yang akan digunakan untuk menunjukkan pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Sekampung.

Tabel 5
Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

Variabel (x)	Indikator Variabel (x)	No. Item	Jumlah Item
Variabel Bebas (Pembelajaran <i>Blended Learning</i>)	1. <i>Live Even</i> (Pembelajaran Tatap Muka)	1-3	3
	2. <i>Self-Paced Learning</i> (Pembelajaran Mandiri)	4-6	3
	3. <i>Collaboration</i> (Kolaborasi)	7-9	3
	4. <i>Assesment</i> (Penilaian atau Pengukuran Hasil Belajar)	10-12	3
	5. <i>Permormance Support Materials</i> (Dukungan Bahan Ajar).	13-15	3

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validasi Instrumen

Validasi alat ukur merupakan suatu sifat atau alat ukur yang menunjukkan tingkat ketetapan, keakuratan, dan keabsahan suatu alat ukur untuk mengadakan pengukuran.

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kehandalan suatu instrument.” Kevalidan penelitian dapat dilihat dengan menggunakan rumus *product moment* berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

Σxy = Jumlah Hasil Perkalian antara x dan y

Σx^2 = Jumlah Seluruh Skor x (Setelah terlebih dahulu dikuadratkan)

Σy^2 = Jumlah Seluruh Skor y (Setelah terlebih dahulu dikuadratkan).

b. Uji Reabilitas Instrumen

Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. “Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat untuk dipercaya dan dapat untuk diandalkan (kemantapan)”¹⁷

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 111.

Kemudian, setelah data-data tersebut terkumpul maka akan di analisis dan diperoleh dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown*, sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_i = Relibilitas internal seluruh instrumen

r_b = Angka korelasi belahan pertama dan belahan kedua.¹⁸

F. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan setelah melakukan pengolahan data.

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun rang lain.¹⁹

Dalam menganalisis data penelitian menggunakan rumus ststistik yaitu dengan rumus *Chi Kuadrat*, adapun rumus *Chi Khuadrat* sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh dan diobservasi sampel

¹⁸ *Ibid.*, 190.

¹⁹ *Ibid.*, 335.

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Setelah dilakukan teknik analisis data dengan menguji menggunakan rumus Chi Kuadrat dan mengetahui ada tidaknya pengaruh, maka langkah selanjutnya apabila Chi Kuadrat sudah diketahui maka koefisien kontingensi dicari dengan menggunakan rumus :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

Keterangan:

KK = Koefisiensi Kontingensi

X^2 = Nilai Chi Kuadrat

N = Banyaknya Subjek.

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SMA N 1 Sekampung

SMA Negeri 1 Sekampung berlokasi di Jalan Raya Sekampung Desa Hargomulyo Kec. Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, dengan jenjang Akreditasi A. Berdirinya sekolah ini tidak lepas dari hasil jerih payah dan cita-cita masyarakat kec. Sekampung khususnya warga desa hargomulyo yang telah menyumbangkan tenaga, waktu, fikiran sehingga apa yang telah diidamkan sejak lama bisa terwujud .

SMA Negeri 1 Berdiri dan Beroperasi pada tahun 2004, sedangkan untuk peresmiannya dilasenggarakan pada tanggal 29 September 2004 sekaligus bersamaan dengan pelantikan kepala sekolah SMA se-Lampung Timur. SMA Negeri 1 berdiri diatas tanah areal seluas 14.175 m² dan dengan setatus surat pada saat itu berupa Akta Hibah yang Alhamdulillah setatus surat tersebut sudah ter sertifikat milik Pemerintah Provinsi Lampung.

Adapun luas bangunan pada saat berdirinya hanya seluas 550 m² dengan rincian bangunan sebagai berikut :

- a) Ruang Kepala Sekolah 1 Lokal
- b) Ruang Wakil Kepala Sekolah 1 lokal
- c) Ruang Tata Usaha 1 Lokal
- d) Ruang Gudang 1 Lokal dan

e) Ruang Kelas 3 Ruang

Tanpa dilengkapi aliran listrik dan sumber air serta fasilitas pendukung lainnya untuk menunjang kegiatan KBM cukup berbeda jauh dengan kondisi saat ini yang hampir semua sarana prasarana sudah tercukupi baik itu gedung, alat praktikum, informatika dan teknologi ataupun sarana vital lainnya seperti listrik yang sudah 40.000 VA dan sumber air bersih.

SMA Negeri 1 Sekampung memulai menerima pendaftaran siswa baru pada tahun pelajaran 2004-2005, dengan kepala sekolah Bapak Drs. SUPRAPTO, M.A. yang pada waktu itu baru tersedia 5 (lima) unit bangunan, yaitu satu unit bangunan kantor, tiga unit bangunan Ruang Belajar dan satu ruang rumah penjaga sekolah yang terdiri atas tiga Ruang Kegiatan Belajar. Namun semua ruang masih kosong, belum dilengkapi dengan fasilitas lain seperti meja, kursi, lemari, papan tulis, dan sarana penunjang lainnya, padahal pendaftaran siswa baru tinggal beberapa hari lagi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka kepala sekolah dengan dibantu oleh dua orang Stafnya yaitu Sugianto, S.E dan Iryanto, S.Pd. (Alm) melakukan berbagai langkah, yaitu melakukan upaya percepatan penyelesaian mubeler kepada pihak rekanan yang ditunjuk agar segera menyelesaikan pekerjaannya. Upaya tersebut ternyata tidak sia-sia karena sesuai dengan waktu yang ditargetkan kami menyelesaikan pengadaan mubiler untuk tiga ruang dan beberapa buah untuk kantor. Sungguh di luar perhitungan kami pada waktu itu, bahwa jumlah

pendaftar pada tahun pertama mencapai 320 siswa, sementara kemampuan daya tampung hanya 120 siswa, karena itu pelaksanaan seleksi meminjam ruang di SMP 2 Sekampung.

Pada tahun kedua sekolah sudah mendapatkan penambahan 3 ruang namun pengerjaannya selesai dibulan Desember 2005, sehingga dilakukan pagi dan sore (*dobel shef*). Pada semester pertama tahun kedua. Pada tahun ketiga kami kembali mendapatkan penambahan ruang belajar tiga ruang. Pada tahun keempat sekolah mendapatkan bantuan RKB dari dana *Bloct Grant* satu ruang dan dari APBD 2 ruang sehingga semua siswa dapat masuk pagi.

Dalam kurun waktu lebih kurang 17 tahun, saran-sarana sekolah terus dilengkapi, pembangunan laboratorium Fisika, biologi, kimia, bahasa, Perpustakaan, Pagar sekolah, Masjid, tempat parkir kendaraan, ruang laboratorium komputer beserta 60 unit komputer lengkap dengan mejanya, sebuah televisi, beserta DVD, seperangkat Sound Sistem, LCD proyektor, terhubung ke jaringan internet, sehingga baik siswa maupun guru bisa fasitas tersebut.

Saat ini kami sedang melakukan revitalisasi Masjid yang sumber dananya berasal dari sumbangan dewan guru dan staf, komite dan para donatur lainnya selain itu pada tahun ini kami juga membangun tempat parkir yang representatif yang sumber dananya berasal dari sumbangan orang tua siswa sebagai upaya kami mewujudkan SMA Negeri 1

Sekampung yang terdepan dalam hal sarana dan prasarana sebagai upaya penunjang mutu pendidikan yang berkualitas berbasis iman dan taqwa.

Demikian sejarah berdirinya SMA Negeri 1 ini kami susun dengan segala keterbatasan yang ada agar bisa bermanfaat dalam penyusunan penelitian-penelitian yang berhubungan dengan sekolah kami.

2. Profil SMA Negeri 1 Sekampung

Nama Sekolah	: SMAN 1 Sekampung
NSPN	: 10806079
Jenjang Pendidikan	: SMA
Setatus Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Dusun IV, Desa Hargomulyo
RT/RW	: 16/4
Kode Pos	: 34182
Kelurahan	: Hargomulyo
Kecamatan	: Sekampung
Kabupaten	: Lampung Timur
Provinsi	: Lampung
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: -5,1414 Lintang
	: 105,4955 Bujur
SK Pendirian Sekolah	: B.483/15/SK/2007

3. Visi dan Misi Sekoah

SMA Negeri 1 Sekampung adalah salah satu unit di bidang pendidikan formal dalam lingkungan Lampung Timur dan bertanggung jawab kepada Kantor Dinas Provinsi. Sebagaimana lazimnya penyelenggara-penyelenggara pendidikan formal, maka SMA Negeri 1 Sekampung memiliki Visi dan Misi,yaitu:

1) Visi Negri 1 Sekampung

“Mewujudkan siswa yang berprestasi, disiplin, santun dan takwa serta berwawasan lingkungan sehat”

- a) Berdisiplin dalam bidang belajar dan tata tertib
- b) Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- c) Bersopan santun dalam bidang bergaul
- d) Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
- e) Menciptakan lingkungan yang bersih, indah, serta sehat jasamani dan rohani

2) Misi SMA Negeri 1 Sekampung

- a) Melaksanakan Proses Pembelajaran Secara Optimal.
- b) Menggali Kemampuan siswa untuk Berprestasi sesuai dengan Potensi Baik Akademik maupun Non Akademik.
- c) Menumbuhkan Jiwa Disiplin pada peserta didik.
- d) Meningkatkan Kesadaran pada diri siswa untuk mengetahui Tugas dan Kewajibannya.
- e) Meningkatkan Etika pada diri siswa sehingga dapat bersopan

Santun pada orang lain.

- f) Melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
- g) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya.
- h) Melengkapi sarana pembelajaran.
- i) Melaksanakan pengembangan sarana prasarana pendidikan/sekolah.
- j) Melaksanakan pengembangan sistem penilaian.
- k) Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan.
- l) Menjalin hubungan dengan Perguruan Tinggi favorit nasional maupun global.
- m) Melaksanakan pengembangan kegiatan-kegiatan yang menunjang prestasi akademik (Olimpiade, KIR, UN).
- n) Melaksanakan pengembangan kegiatan-kegiatan yang menunjang prestasi non akademik (Pramuka, ROHIS, PMR, UKS, Kesenian, olah raga dan lain-lain)
- o) Melaksanakan pengembangan kegiatan keagamaan
- p) Menerapkan metode peneladanan dan pembiasaan untuk membentuk pribadi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- q) Melaksanakan pengembangan kultur yang mengacu pada mutu

**4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1
Sekampung**

Tabel 6

Data Pendidik dan Kependidikan SMA Negeri 1 Sekampung

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Sedono, S. Pd. M. M. Pd	L	Kepala Sekolah
2	Adi Setiawan S. Pd	L	Guru
3	Agil Zainuri	L	Kebersihan
4	Agres Duta Linor S. Pd	L	Guru
5	Agus Wiyono	L	Guru
6	Aulia Rosida S. Pd	P	Guru
7	Budi Rahayu s. Pd, M.M.Pd	L	Guru
8	Chandra Ari Rusadi S. Pd	L	Admin Sekolah
9	Dearanny Gita Putri A. Md	P	Laboran
10	Dedi Setiawan	L	Guru
11	Desi Triwulandari S. Pd	P	Guru
12	Desih Ambarwati S. Pd, M. Pd	P	Guru
13	Dewi Munawaroh	P	Admin Sekolah
14	Dewi Mustika S. Pd	P	Guru
15	Dini Saraswati S. Pd	P	Guru
16	Drs Nyono Saputro	L	Guru
17	Eka Septiyani S. Pd	P	Guru
18	Eni Sukartini S. Pd	P	Guru
19	Eva Setianingsih S. Pd	P	Guru
20	Fitriyani D S. Pd	P	Guru
21	Guretno S. E	L	Guru
22	Hadi Saputra S. Pd	L	Guru
23	Hendri Winata S. Pd	L	Guru
24	Herawati S. Pd	P	Guru
25	Ikhwanudin S. Pd	L	Guru
26	Indariani S. Pd	P	Guru
27	Irwan Budiawan S. Pd. I	L	Admin Sekolah
28	Jati Dewanto S. Pd	L	Guru
29	Joko Sugiarto S. Pd	L	Guru
30	Juwita Astuti S. Pd	P	Guru
31	Dra Kusminah	P	Guru
32	Linda Listiyani S. Pd	P	Guru
33	Drs Margono	L	Guru
34	Maulana Yusuf S. Pd	L	Guru
35	Misi Paripih S. Pd, M.M.	P	Guru
36	Mohamad Taufik Hidayat S. Pd	L	Guru

37	Mulyanah S. Pd. I	P	Admin Sekolah
38	Nettien Oktavianingtyas S. Pd	P	Guru
39	Nina Irama S. Pd	P	Guru
40	Nofiana S. Pd	P	Guru
41	Nova Nur Irawan S. Pd. I	L	Penjaga Sekolah
42	Nurlaili Hidayah S. Pd	P	Guru
43	Nurrohmah	P	Kebersihan
44	Pudjiono Sukoco S. Pd	L	Guru
45	Puja Indraningsih S. Pd	P	Guru
46	Ratmini S. Pd	P	Guru
47	Reno Sumardi A. Md, S. E	L	Guru
48	Ria Karyanti S. Pd, M. Pd	P	Guru
49	Rinawati S. Pd	P	Guru
50	Risa Safera S. Pd	P	Guru
51	Sari Kartini S. Pd	P	Guru
52	Sarwono	L	Admin Sekolah
53	Sunarto	L	Admin Sekolah
54	Seger S. Pd, M. Pd	L	Guru
55	Sugianto S. E	L	Guru
56	Suhardi S. Pd	L	Guru
57	Suharminto	L	Keamanan
58	Sukatmi S. Pd	P	Guru
59	Sukiyem S. E	P	Guru
60	Drs Sukri	L	Guru
61	Sulaiman S. Pd	L	Guru
62	Supriyanto S. Pd	L	Guru
63	Suwitarjo A. Ma. Pd, S. Pd. I	L	Guru
64	Tika Afriyanti S. Pd	P	Guru
65	Titin Nurfaida S. Pd	P	Guru
66	Tri Pristianingsih S. Pd	P	Guru
67	Trisnaning Bekti S. Pd	P	Guru
68	Turgiarti S. Pd	P	Guru
69	Uswatun Khasanah S. Pd	P	Guru
70	Winda Mustika S. Pd	P	Guru

Sumber data : “Dokumentasi SMA Negeri 1 Sekampung, 11 April 2022”¹

¹ Dokumentasi SMA Negeri 1 Sekampung, 11 April 202.

5. Keadaan Peserta didik SMA Negeri 1 Sekampung

Tabel 7

Data Peserta didik SMA Negeri 1 Sekampung Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama Rombel	Jumlah Siswa		
		L	P	Total
1	X IPA 1	13	21	34
2	X IPA 2	5	27	32
3	X IPA 3	9	25	34
4	X IPA 4	8	25	33
5	X IPA 5	8	22	30
6	X IPS 1	9	23	32
7	X IPS 2	11	22	33
8	X IPS 3	13	24	37
9	X IPS 4	14	18	32
10	XI IPA 1	11	24	35
11	XI IPA 2	11	21	32
12	XI IPA 3	11	22	33
13	XI IPA 4	11	24	35
14	XI IPA 5	11	19	30
15	XI IPS 1	12	19	31
16	XI IPS 2	15	16	31
17	XI IPS 3	12	18	30
18	XI IPS 4	18	15	33
19	XII IPA-1	13	23	36
20	XII IPA-2	10	26	36
21	XII IPA-3	9	28	37
22	XII IPA-4	9	25	34
23	XII IPS-1	15	19	34
24	XII IPS-2	13	23	36
25	XII IPS-3	8	27	35
26	XII IPS-4	11	20	31
	Jumlah	290	576	866

Sumber data : “Dokumentasi SMA Negeri 1 Sekampung, 11 April 2022”²

² Dokumentasi SMA Negeri 1 Sekampung, 11 April 2022.

6. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sekampung

a. Sarana Sekolah

Kondisi sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Sekampung dapat dikatakan memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Halaman tengah merupakan tempat bermain, dan beristirahat pelajar, sekaligus tempat kegiatan ekstrakurikuler pelajar di SMA Negeri 1 Sekampung memiliki beberapa ruangan untuk kegiatan pendidikan administrasi sekolah serta keperluan lain dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8

Keadaan Gedung/ Fasilitas Sekolah

No	Nama Gedung / Fasilitas	Jumlah	Ket.
1	Ruang Kelas	25	Ada/Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Ada/Baik
3	Ruang Administrasi	1	Ada/Baik
4	Ruang Guru	1	Ada/Baik
5	Laboratorium IPA	1	Ada/Baik
6	Laboratorium Komputer	1	Ada/Baik
7	Laboratorium Bahasa	1	Ada/Baik
8	Ruang UKS	1	Ada/Baik
9	Ruang OSIS	1	Ada/Baik
10	Mushola	1	Ada/Baik
11	Kantin	4	Ada/Baik
12	Toilet Kepala Sekolah	1	Ada/Baik
13	Toilet Siswa	12	Ada/Baik
14	Gudang	1	Ada/Baik
15	Gudang	1	Ada/Baik
16	Toilet Guru	2	Ada/Baik

17	Lapangan Sekolah	1	Ada/Baik
18	Ruang Security	1	Ada/Baik
19	Parkiran Siswa	2	Ada/Baik
20	Parkiran Guru	1	Ada/Baik

Sumber data : “Dokumentasi SMA Negeri 1 Sekampung, 11 April 2022”³

³ Dokumentasi SMA Negeri 1 Sekampung, 11 April 2022.

b. Prasarana SMA Negeri 1 Sekampung

Sedangkan prasarana tersebut diperoleh dari dana BOS sumbangan dari komite sekolah. Fasilitas tersebut sangat penting bagi peningkatan prestasi siswa terutama siswa yang mengembangkan bakatnya dalam bidang pendidikan.

Tabel 9
Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sekampung

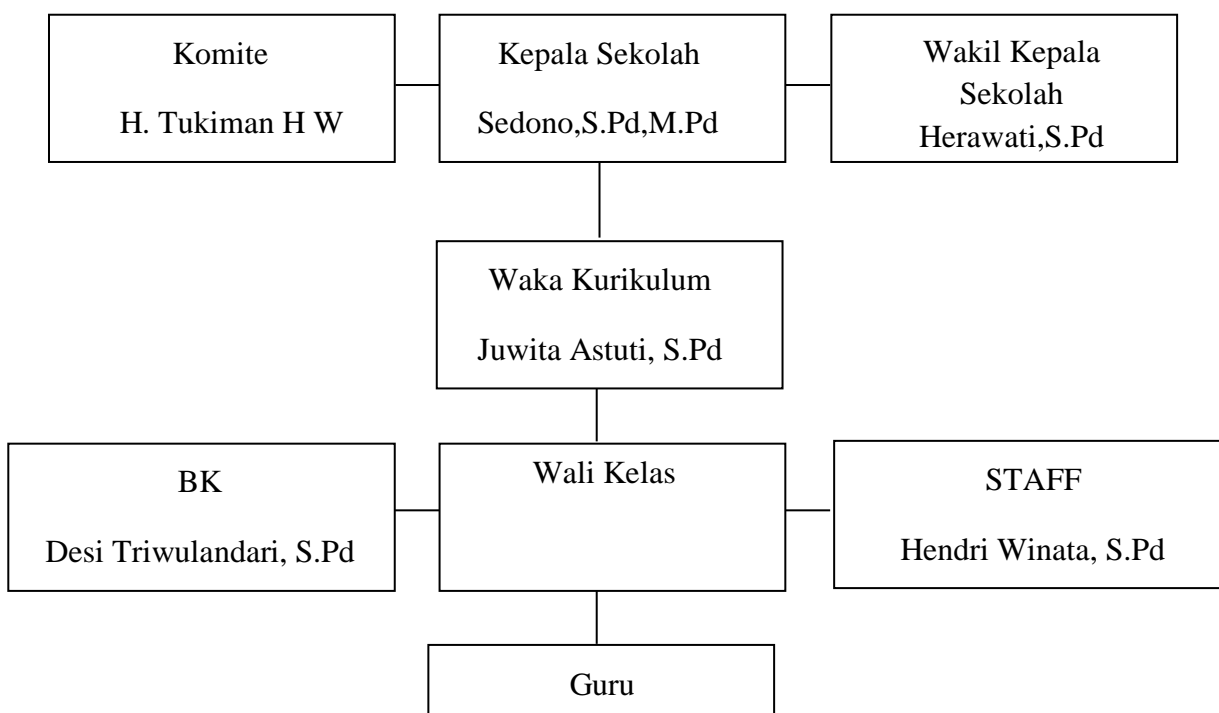
NO	NAMA SARANA/ RUANG	Jumlah	luas	Kondisi
1	Teori kelas	25	1990	Baik
2	Ruangan laboratorium	1	396	Baik
3	Ruangan perpustakaan	1	162	Baik
4	Laboratorium bahasa	1	154	Baik
5	Laboratorium computer	1	198	Baik
6	Ruang uks	1	20	Baik
7	Ruang osis	1	20	Baik
8	Masjid	1	400	Baik
9	Ruang Guru	1	198	Baik
10	Ruang Tata Usaha	1	102	Baik
11	Ruang Kepala Sekolah	1	28	Baik
12	Ruang Wakasek	1	32	Baik
13	Kamar mandi/ WC	13	56	Baik
14	Bimbingan Konseling	1	32	Baik
15	Gudang	1	8	Baik
16	Tempat Parkir	2	80	Baik
17	Kantin	4	72	Baik
18	Lapangan Olahraga	1	6440	Baik
19	Kebun Sekolah	1		Baik
20	Koperasi Siswa	1	9	Baik
21	Tempat Penjaga	1	54	Baik
22	Ruang Dapur	1	18	Baik
23	Komputer	25		Baik

Sarana dan prasarana tersebut diperoleh dari dana BOS sumbangan dari komite sekolah dan lain-lain. Fasilitas tersebut sangat penting bagi peningkatan prestasi siswa terutama siswa yang ingin mengembangkan bakatnya dalam bidang-bidang non kurikulum (ekstrakurikuler) Adapun sarana dan ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang tamu, ruang keterampilan, ruang multimedia, ruang kesenian, Lab. Bahasa, ruang serbaguna AULA dan ruangan lainnya ini diperlukan siswa untuk dapat mendalami mata pelajaran yang diperoleh dari penjelasan guru di dalam kelas. Dimana tempat ini sangat dibutuhkan untuk setiap kegiatan keagamaan seluruh siswa yang bergama Islam.

7. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sekampung

Sedangkan pengurus SMA Negeri 1 Sekampung bertugas sebagai penentu dan pengelola secara operasional kegiatan SMA Negeri 1 Sekampung secara struktural organisasi lembaga ini. Berikut ini adalah Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sekampung, yaitu:

Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sekampung



B. Temuan Khusus

1. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh pembelajaran blended learning, maka harus di ketahui terlebih dahulu uji validitasnya, dengan cara mengujikan angket kepada 15 responden. Jika uji coba angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas yang sangat tinggi, maka dapat digunakan sebagai pengumpulan data (Analisis Validitas instrumen terlampir).

b. Reliabilitas

Untuk menghitung reliabilitasnya digunakan rumus Spearman Brown. Penelitian ini menggunakan angket pernyataan yang masing-masing terdiri dari 15 item soal, dan uji validitasnya angket akan diberikan pada siswa kelas XI sebanyak 29 siswa. Kemudian hasil analisis diperoleh koefisiensi reliabilitas sebesar 0,996. Setelah dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitasnya, ternyata berada pada kriteria antara 0,800-1,000. Jadi, uji validitas angket tentang perilaku siswa memiliki reliabilitas yang sangat tinggi atau reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data . (Analisis Reliabilitas Terlampir)

2. Data Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung

Data pembelajaran Blended Learning diperoleh melalui penyebaran angket kepada 29 responden dengan skala likert dengan alternatif jawaban item mempunyai 4 skor yaitu:

- a. Alternatif jawaban SELALU dengan skor 4
- b. Alternatif jawaban SERING dengan skor 3
- c. Alternatif jawaban KADANG-KADANG dengan skor 2
- d. Alternatif jawaban TIDAK PERNAH dengan skor 1

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada peserta didik kelas XI dengan perwakilan setiap kelas 3-4 peserta didik di SMA Negeri 1 Sekampung, maka telah diperoleh data pembelajaran online sebagai berikut;

Tabel 10
Data Hasil Penyebaran Angket Pembelajaran Blended Learning Siswa
Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung

No	Responden	Skor Item Butir Soal (X)															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	TV	4	4	4	4	1	2	2	4	3	4	3	4	2	4	4	49
2	RAP	3	3	2	2	1	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	42
3	ARN	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	50
4	MA	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	1	3	4	49
5	AI	4	3	1	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	42
6	EN	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	52
7	MIA	2	3	2	4	1	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	46
8	OS	2	2	2	3	4	4	1	4	4	4	3	4	2	4	4	47
9	RA	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	48
10	US	2	3	3	4	1	1	3	2	4	4	3	3	1	1	1	36

11	SN	2	4	2	1	2	1	2	4	4	2	1	4	1	4	2	36
12	USM	4	4	2	4	2	2	1	4	4	4	2	3	2	4	4	46
13	RP	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	30
14	TS	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	49
15	ZA	4	4	2	3	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	43
16	FR	2	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	1	2	4	46
17	AK	2	4	2	2	1	1	1	4	2	4	4	3	2	2	4	38
18	VA	3	4	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	46
19	DT	4	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	4	2	4	2	36
20	NA	4	4	2	2	1	2	2	4	4	2	4	4	1	4	3	43
21	ST	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	1	4	3	46
22	NAP	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	1	4	3	46
23	WS	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	49
24	SNN	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	51
25	AAS	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	51
26	RB	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	51
27	RI	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	46
28	MN	4	4	2	4	2	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	49
29	DW	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	42
Jumlah		96	105	60	89	55	64	73	90	96	99	93	101	54	86	97	1305

Berdasarkan hasil angket diatas, diketahui nilai tertinggi adalah 52 dan nilai terendah adalah 30 untuk mengetahui interval kelasnya, penulis menggunakan rumus sebagai berikut;

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah } H \text{ terbesar} - \text{Jumlah } H \text{ terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Selanjutnya mengklasifikasikan pembelajaran blended learning dengan tiga kategori yaitu baik, cukup, kurang. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah;

$$\text{Interval} = \frac{52 - 30 + 1}{3} = 8$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel bebas (pembelajaran blended learning) adalah tiga. Maka akan diketahui presentasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan;

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

Tabel 11

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pembelajaran Blended Learning

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	46 – 52	19	Baik	65%
2	38 – 45	6	Cukup	21%
3	30 – 37	4	Kurang	14%
Jumlah		29		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa 29 peserta didik yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 (65%) peserta didik baik dalam pembelajaran blended learning, sebanyak 6 (21%) peserta didik cukup dalam pembelajaran blended learning, dan sebanyak 4 (14%) peserta didik kurang dalam pembelajaran blended learning. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran blended learning peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung dikatakan dalam kategori baik.

3. Data Tentang Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar diperoleh melalui hasil ulangan tengah semester kepada 29 responden.

Tabel 12
Nilai ujian tengah semester

No	Nama	Nilai UTS
1	TV	82
2	RAP	63
3	ARN	72
4	MA	88
5	AI	64
6	EN	85
7	MIA	82
8	OS	35
9	RA	72
10	US	46
11	SN	63
12	USM	72
13	RP	35
14	TS	79
15	ZA	72
16	FR	71
17	AK	61
18	VA	62
19	DT	58
20	NA	33
21	ST	64
22	NAP	79
23	WS	34
24	SNN	72
25	AAS	78
26	RB	90
27	RI	80
28	MN	56
29	DW	61

Berdasarkan data nilai hasil ujian tengah semester di atas, diketahui nilai tertinggi adalah 90 dan terendah adalah 33, untuk mengetahui interval kelasnya penulis menggunakan rumus sebagai berikut;

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah } H \text{ terbesar} - \text{Jumlah } H \text{ terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Selanjutnya mengklasifikasikan hasil belajar siswa dengan tiga kategori yaitu baik, cukup, kurang. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah;

$$\text{Interval} = \frac{90 - 33 + 1}{3} = 19$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel terikat (Hasil belajar) adalah tiga. Maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan;

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

Tabel 13

Distribusi Frekuensi Hasil Nilai UTS peserta didik

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	71 – 90	15	Baik	52%
2	52 – 70	9	Cukup	31%
3	33 – 51	5	Kurang	17%
Jumlah		29		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa 29 peserta didik yang mejadi samoel dalam peneltian ini sebanyak 15 (52%) peserta didik baik dalam hasil belajarnya. Sebanyak 9 (31%) peserta

didik cukup dalam hasil belajarnya, dan sebanyak 5 17(%) peserta didik kurang dalam hasil belajarnya. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung dikatakan dalam kategori baik.

4. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data-data yang telah terkumpul, maka selanjutnya peneliti akan mengadakan analisis terhadap data-data tersebut dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung, yang nantinya akan digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini. Proses pengolahan dan analisa data dilakukan oleh peneliti secara manual.

Langkah selanjutnya adalah memasukan hasil perhitungan distribusi frekuensi untuk menentukan frekuensi yang diperoleh (f_o) yang nantinya dapat digunakan untuk mencari frekuensi yang diharapkan (f_h) dan *Chi Kuadrat*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14

Tabel Kerja Untuk Mencari f_o Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung

No	Pembelajaran Blended Learning (Variabel X)		Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)	
	Angka	Keterangan	Angka	Keterangan
1	49	Baik	82	Baik
2	42	Cukup	63	Cukup
3	50	Baik	72	Baik
4	49	Baik	88	Baik
5	42	Cukup	64	Cukup
6	52	Baik	85	Baik
7	46	Baik	82	Baik
8	47	Baik	35	Kurang
9	48	Baik	72	Baik
10	36	Kurang	46	Kurang
11	36	Kurang	63	Cukup
12	46	Baik	72	Baik
13	30	Kurang	35	Kurang
14	49	Baik	79	Baik
15	43	Cukup	72	Baik
16	46	Baik	71	Baik
17	38	Cukup	61	Cukup
18	46	Baik	62	Cukup
19	36	Kurang	58	Cukup
20	43	Cukup	33	Kurang
21	46	Baik	64	Cukup
22	46	Baik	79	Baik
23	49	Baik	34	Kurang
24	51	Baik	72	Baik
25	51	Baik	78	Baik
26	51	Baik	90	Baik
27	46	Baik	80	Baik
28	49	Baik	56	Cukup
29	42	Cukup	61	Cukup

Setelah f_o diketahui, selanjutnya untuk menghitung nilai *chi kuadrat* hitung, maka f_o dibuat dalam table sebagai berikut;

Tabel 15
Tabel silang Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung

Pembelajaran Blended Learning	Hasil Belajar Siswa			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	14	3	2	19
Cukup	1	4	1	6
Kurang	0	2	2	4
Jumlah	15	9	5	29

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_o) dari table distribusi frekuensi tentang pengaruh pembelajaran blended learning dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sekampung, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan (f_h) dari sampel dengan rumus sebagai berikut;

$$f_h = \frac{\text{Jumlah } h \text{ Baris} \times \text{Jumlah } h \text{ Kolom}}{N}$$

Keterangan:

f_h : Frekuensi Harapan

Langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan data tersebut kedalam tabel kerja untuk mencari harga *Chi Kuadrat*, yaitu sebagai berikut;

Tabel 16

**Tabel Kerja Perhitungan *Chi Kuadrat* tentang Pengaruh Pembelajaran
Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung**

No	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	14	$\frac{19}{29} \times 15 = 9,828$	4,172	17,406	1,771
2	3	$\frac{19}{29} \times 9 = 5,897$	-2,897	8,392	1,423
3	2	$\frac{19}{29} \times 5 = 3,276$	-1,276	1,628	0,497
4	1	$\frac{6}{29} \times 15 = 3,103$	-2,103	4,423	1,425
5	4	$\frac{6}{29} \times 9 = 1,862$	2,138	4,571	2,455
6	1	$\frac{6}{29} \times 5 = 1,034$	-0,0344	0,001	0,001
7	0	$\frac{4}{29} \times 15 = 2,069$	-2,069	4,280	2,069
8	2	$\frac{4}{29} \times 9 = 1,241$	0,759	0,576	0,464
9	2	$\frac{4}{29} \times 5 = 0,689$	1,311	1,718	2,494
X²					12,599

Berdasarkan analisis data pada tabel diatas menggunakan rumus *Chi Kuadrat*, maka dapat di interpretasi bahwa dari hasil pengamatan Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung, dengan sampel sebanyak 29 siswa, diperoleh *Chi Kuadrat* sebesar 12,599.

Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata

Pelajaran PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung, harus diuji dengan Chi Kuadrat dengan tabel kriteria $db=1$, yang diperoleh dari

$$db = (r - 1)(c - 1).$$

r = Variabel bebas (Penguasaan Materi Akidah Akhlak)

c = Variabel terikat (Perilaku Siswa)

Keterangan :

db = Derajat Bebas

c = Jumlah Kolom

r = Jumlah Baris.

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada 3 kategori dan di tuangkan ke dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan variabel terikat yaitu 3, selanjutnya r dan c dikurang 1, yang akan dijelaskan sebagai berikut :

$$db = (r - 1) (c - 1)$$

$$= (3 - 1) (3 - 1)$$

$$= 2 \times 2$$

$$db = 4$$

Dengan menggunakan db sebesar 4, maka diperoleh harga Chi Kuadrat (x^2) tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 9,488 dan pada taraf signifikan 1% adalah 13,277.

Berdasarkan hasil tersebut maka harga *Chi Kuadrat* (x^2) hitung lebih besar dari (x^2) tabel pada taraf signifikan 5% adalah $12,599 > 9,488$. Sehingga dapat diketahui bahwa (H_a) dalam penelitian ini diterima. Jadi, hipotesis alternatif (H_a) yang penulis ajukan yaitu “terdapat atau adanya

pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung”.

Selanjutnya apabila Chi Kuadrat sudah diketahui maka perlu perhitungan Koefisien Kontingensi (KK) untuk mengetahui seberapa besar pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa, dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{12,599}{12,599 + 30}} \\
 &= \sqrt{\frac{12,599}{42,599}} \\
 &= \sqrt{0,2957} \\
 &= 0,5437
 \end{aligned}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontingensi

x^2 = Harga Chi Kuadrat yang diperoleh

N = Banyaknya Subyek

Agar harga Chi Kuadrat atau C_{hitung} yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi antar faktor, maka perlu adanya perbandingan harga C_{hitung} dengan Koefisien Kontingensi maksimum yang terjadi. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung C maksimum yaitu:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

Keterangan:

m = Harga minimum antara banyak baris dan kolom.

Dalam perhitungan diatas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga diperoleh perhitungan:

$$\begin{aligned} C_{maks} &= \sqrt{\frac{(3-1)}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= \sqrt{0,67} = 0,818 \end{aligned}$$

Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya. Dari perhitungan diatas diperoleh $C = 0,5437$ dengan $C_{maks} = 0,818$. Selanjutnya ketika harga Koefisien Kontingensi telah diketahui, maka koefisien kontingensi dikonsultasikan dengan tabel nilai interpretasi sebagai berikut :

Tabel 17
Tabel Interpretasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh

No	Koefisien Reliabilitas	Interprestasi
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 - 0,800	Tinggi
3	0,400 - 0,600	Sedang
4	0,200 - 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai C_{maks} sebesar 0,818 berada diantara nilai 0,800 – 1,000 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sangat tinggi, dapat kita lihat dengan presentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KK &= \frac{C_{hitung}}{C_{maks}} \times 100\% \\ &= \frac{0,5437}{0,818} \times 100\% \\ &= 66,47\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas perbandingan $C_{hitung} = 0,5437$ dengan $C_{maks} = 0,818$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa adanya atau terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung dengan presentase sebesar 66,47%.

C. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan hasil angket dapat diketahui bahwa bahwa 29 peserta didik yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 (65%) peserta didik baik dalam pembelajaran blended learning, sebanyak 6 (21%) peserta didik cukup dalam pembelajaran blended learning, dan sebanyak 4 (14%) peserta didik kurang dalam pembelajaran blended learning. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran

blended learning peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung dikatakan dalam kategori baik.

Berdasarkan perhitungan hasil nilai ulangan tengah semester dapat diketahui bahwa 29 peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 (52%) peserta didik baik dalam hasil belajarnya. Sebanyak 9 (31%) peserta didik cukup dalam hasil belajarnya, dan sebanyak 5 (17%) peserta didik kurang dalam hasil belajarnya. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung dikatakan dalam kategori baik.

Langkah selanjutnya membandingkan *Chi Kuadrat* tabel dengan *Chi Kuadrat* hitung. Dimana harga *Chi Kuadrat* hitung = 12,559, harga *Chi Kuadrat* tabel pada $df = 4$, untuk taraf signifikan 5% = 9,488, dengan demikian harga *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari harga *Chi Kuadrat* tabel. Berdasarkan hasil penelitian tersebut hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan (H_0) ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dengan perolehan harga *Chi Kuadrat* (x^2 hitung) yaitu 12,599 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat* (x^2 tabel) signifikan 5% dengan harga 9,488. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, dengan tingkat hubungan sangat kuat.

Selanjutnya, dari hasil perhitungan koefisien determinasi, pembelajaran *blended learning* mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 66,47% dalam mempengaruhi hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Sekampung.. Kemudian 33,53% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal maupun eksternal dari diri pribadi siswa yang dapat mempengaruhi perilaku siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa “ada atau terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung.”

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada guru mata pelajaran PAI untuk lebih memperhatikan kreatifitas dan berinovasi dalam memberikan materi baik dalam pembelajaran tatap muka maupun dalam pembelajaran secara online untuk menarik peserta didik serta untuk memperbaiki mutu kegiatan pembelajaran, meningkatkan profesionalitas pendidik.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa diharapkan agar siswa bersungguh-sungguh dalam pembelajaran, baik dalam pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Maolani, Rukaesih, dan Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Ali, Muhammad. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2003.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Umum*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- D. Dwiyoogo, Wasis. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Dokumentasi SMA Negeri 1 Sekampung, 11 April 2022, t.t.*
- Ferazona, Septina, dan Suryanti. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa pada Mata Kuliah Limologi." *Jurnal of Research and Education Chemistry (JREC)* 2, no. 2 (Oktober 2020): 103.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- . *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Husamah. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014.
- Jannah, Fathul. "Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Dinamika Ilmu* 13, no. 2 (Desember 2013): 167.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Mudjiono, Dimiyanti. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

- Nasution, Nurliana, dan dkk. *Buku Model Blended Learning*. Pekanbaru: Unilak Press, 2019.
- Purwanto, Ngalm. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- QS. Al-Hadid (57): 20*
- Ratna Sari, Septi. *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Di Mts Sabilul Mutaqqien Desa Sukaraja Nuban Lampung*. Metro: Skripsi, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 1998.
- . *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Suwitarto. *Hasil Wawancara Bersama dengan guru PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung, 2021*.
- Syafaat, Aat, dan dkk. *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- . *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Usman, Basyruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Wijoyo, Hadion, dan dkk. *Dampak Pandemi Terhadap Kehidupan Manusia (Ditinjau dari Berbagai Aspek)*. Sumatra Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2021.
- Zuhairi, dan dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0990/In.28.1/J/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

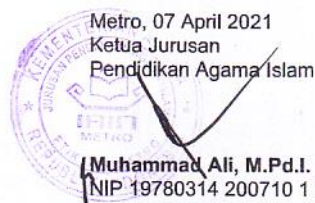
Nama : CLARA YUNIANTI
NPM : 1801010020
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG

untuk melakukan *pra-survey* di SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 April 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

lampiran 2



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG
AKREDITASI A**



NPSN : 10806079

NSS : 301120403011

NIS : 300110

Alamat : Jl. Raya Sekampung, Desa Hargomulyo Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur Kode Pos 34182 Website : sman1seklampung.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/ 278 /V.01/SMAN.1/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a	: CLARA YUNIANTI
NIM	: 1801010020
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Pra Survey dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG." di SMA Negeri 1 Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sekampung, 24 November 2021

Kepala Sekolah

H. D. O. S. Pd. M. M. Pd.
NIP. 19620414 198601 1 002

lampiran 3

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0297/In.28.1/J/TL.00/02/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **CLARA YUNIANTI**
 NPM : 1801010020
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP
 HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI
 SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Februari 2022
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode

lampiran 4

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0777/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **CLARA YUNIANTI**
NPM : **1801010020**
Semester : **8 (Delapan)**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



SEDONO, Spd. M.MPd.
NIP. 19620414 1986011002

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP **19760222 200003 1 003**

*lampiran 5***PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CLARA YUNIANTI
NPM : 1801010020
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : 8 (Delapan)
IPK Sementara : **3,70** (*Tiga Koma Tujuh Nol*)
Alamat Tempat : NEGERI JEMANTEN
Tinggal : HP. 082178736046

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG
Tempat Research : SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



Metro, 05 Maret 2022
Pendaftar,

CLARA YUNIANTI
NPM 1801010020

lampiran 6

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG
AKREDITASI A



NPSN : 10806079 NSS : 301120403011 NIS : 300110

Alamat : Jl. Raya Sekampung, Desa Hargomulyo Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur Kode Pos 34182 Website : sman1sekampung.sch.id

Nomor : 421.3/53/V.01/SMAN.1/2022
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Wakil dekan I
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 Di tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro dengan Nomor :B-0777/In.28/D.1/TL.01/03/2022 tertanggal 10 Maret 2022 tentang izin Penelitian mahasiswa :

N a m a : CLARA YUNIANTI
 NPM : 1801010020
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
 Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING
 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
 PELAJARAN PAI KELAS XI SMA NEGERI 1
 SEKAMPUNG

Pada dasarnya kami Kepala SMA Negeri 1 Sekampung tidak berkeberatan dan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa tersebut diatas.

Demikian surat izin ini dibuat, untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya



Sekampung, 15 Maret 2022

Kepala Sekolah

SEDONO, S.Pd, M.M.Pd
 NIP. 19620414 198601 1 002

Lampiran 7

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-386/In.28/S/U.1/OT.01/04/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Clara Yunianti
NPM : 1801010020
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

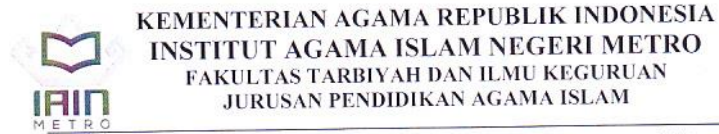
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801010020

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 April 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 8

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metroainv.ac.id/pendidikan-agama-islam Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA

No:B-151/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Clara Yumianti
NPM : 1801010020

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 Noyember 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 9

**PENGARUH PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI SMA NEGERI 1
SEKAMPUNG**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar PAI
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Macam-Macam Hasil Belajar
 - 3. Kriteria Penilaian Hasil Belajar
 - 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 5. Pengertian Pendidikan Agama Islam
- B. Pembelajaran *Blended Learning*

1. Pengertian Pembelajaran *Blended Learning*
 2. Karakteristik *Blended Learning*
 3. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran *Blended Learning*
 4. Proses Perancangan *Blended Learning*
 5. Komponen *Blended Learning*
 6. Kelola Pengajaran Dan Pembelajaran Dengan Google Classroom
- C. Kerangka Berpikir
D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah berdirinya SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG
 - b. Visi dan Misi SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG
 - c. Kondisi Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG
 - d. Keadaan sarana dan prasarana SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG
 - e. Struktur Organisasi SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG
 2. Deskripsi Data Hasil Observasi
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mahasiswa



Clara Yuniarti
NPM. 1801010020

Metro, 15 Februari 2022
Dosen Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M.Si
NIP. 197307101998031003

Lampiran 10

Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

Variabel (x)	Indikator Variabel (x)	No. Item	Jumlah Item
Variabel Bebas (Pembelajaran <i>Blended Learning</i>)	1. <i>Live Even</i> (Pembelajaran Tatap Muka)	1-3	3
	2. <i>Self-Paced Learning</i> (Pembelajaran Mandiri)	4-6	3
	3. <i>Collaboration</i> (Kolaborasi)	7-9	3
	4. <i>Assesment</i> (Penilaian atau Pengukuran Hasil Belajar)	10-12	3
	5. <i>Permormance Support Materials</i> (Dukungan Bahan Ajar).	13-15	3

ALAT PENGUMPULAN DATA**PENGARUH PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI
SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG****Kuesioner (Angket)****A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

B. Pengantar Menjawab

1. Angket ini dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung
2. Informasi yang diperoleh dari angket ini sangat berguna untuk menganalisis pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung
3. Data yang diperoleh semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian yang sedang dilakukan.
4. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik saya, pendidik dan sekolah.

C. Petunjuk Menjawab

1. Bacalah soal dengan teliti serta berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan pengalaman yang dimiliki!
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap sesuai dengan pengalaman yang dimiliki dan berikan tanda (✓) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom yang sudah disediakan!
3. Periksa jawaban anda sebelum diserahkan kembali!
4. Keterangan alternatif jawaban!

- | | |
|---------------|----------------------|
| a. SL: Selalu | c. KD: Kadang-kadang |
| b. S: Sering | d. TP: Tidak Pernah |

Daftar Pertanyaan Tentang Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XI

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1.	Pada saat kegiatan pembelajaran tatap muka dimulai, guru anda meminta anda untuk membaca materi apakah anda melakukannya.				
2.	Ketika guru anda meminta anda untuk membaca al-Qur'an atau Hadist pada materi pelajaran PAI, apakah anda membacanya dengan baik.				
3.	Dalam proses pembelajaran tatap muka, apakah anda pernah bertanya setelah pembelajaran selesai.				
4.	Pada saat guru mengirim materi pelajaran PAI secara online, apakah anda membacanya.				
5.	Dalam pembelajaran mandiri secara online, apakah sudah cukup apabila guru hanya mengirim materi saja.				
6.	Apakah mengkombinasikan pembelajaran konvensional dengan pembelajaran mandiri (<i>self-paced learning</i>) yang memungkinkan peserta didik belajar kapan saja, dimana saja dengan menggunakan berbagai konten (bahan belajar) yang dirancang khusus untuk belajar mandiri baik yang bersifat <i>text-based</i> maupun <i>multimedia based</i> anda rasa sudah cukup.				
7.	Dalam pembelajaran melalui classroom apakah peserta didik pernah melakukan diskusi antar peserta didik secara online				
8.	Apakah diskusi antara peserta didik dan guru saat pembelajaran tatap muka berjalan dengan baik				
9.	Pada saat anda tertinggal pelajaran PAI, apakah anda akan menulis materi yang tertinggal				
10.	Jika guru PAI memberikan tugas secara online melalui google classroom apakah anda mengerjakannya dengan bersungguh-sungguh				

11	Pada saat pembelajaran online berlangsung melalui google classroom, apakah anda mengikuti pembelajaran dengan baik				
12	Apakah anda merasa bahwa anda lebih mudah memahami materi pelajaran PAI saat pembelajaran tatap muka dibanding pembelajaran secara online				
13	Apakah anda memiliki kesulitan mengakses materi yang dikirimkan guru PAI melalui google classroom				
14	Apakah anda bersemangat dalam mengikuti pembelajaran online mata pelajaran PAI				
15	Apakah materi yang diberikan guru PAI baik dalam pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran online mudah dipahami				

DOKUMENTASI

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan, seperti:

Sejarah SMA Negeri 1 Sekampung

Letak atau Lokasi SMA Negeri 1 Sekampung

Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sekampung

Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sekampung

Kecadaan Guru dan Pegawai di SMA Negeri 1 Sekampung

Kecadaan Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Sekampung

Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI

Absensi Siswa Kelas XI MIA 1- IPS 5

Nilai Hasil Belajar (Penilaian Tengah Semester)

Metro, 22 Februari 2022

Mengetahui
Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M. Si
NIP.197307101998031003

Penulis



Clara Yuniarti
NPM.1801010020

Pengaruh pembelajaran blended learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung

by Clara Yuniarti 1801010020

Submission date: 24-May-2022 09:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 1842942850

File name: CLARA.docx (2.28M)

Word count: 13316

Character count: 78372

24/5/2022

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.

Pengaruh pembelajaran blended learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	12% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	10%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	3%
4	style.tribunnews.com Internet Source	1%
5	pendidikanmendows.blogspot.com Internet Source	1%
6	adoc.tips Internet Source	1%
7	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
	vdocs.tips	

9	Internet Source	1 %
10	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1 %
11	www.coursehero.com Internet Source	1 %
12	khairulfaiq.wordpress.com Internet Source	1 %
13	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

DISTRIBUSI NILAI-NILAI CHI KUADRAT

3. Nilai-Nilai Chi Kuadrat

dk	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	2,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

S

*Lampiran 11***1. Analisis Data Uji Validitas**

Tabel 1
Rekapitulasi Angket Perilaku Siswa

No	Nama Siswa	Skor Item Butir Soal (X)															Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
1	CDF	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	52
2	JES	2	3	2	4	1	2	1	4	4	3	3	4	2	2	4	41
3	MA	2	2	2	3	4	2	1	2	3	4	2	4	1	4	4	40
4	AS	4	4	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	39
5	DAS	2	3	3	4	1	1	3	2	4	4	3	3	1	1	1	36
6	MTS	2	4	2	1	2	1	2	4	4	2	1	4	1	4	4	38
7	RAA	4	4	2	4	2	2	1	4	4	4	2	3	1	4	4	45
8	JW	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	30
9	NA	3	4	2	3	3	2	1	2	2	4	4	3	2	4	2	41
10	RW	4	4	2	3	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	43
11	JS	2	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	1	2	4	46
12	LFR	2	4	2	2	1	1	1	4	2	4	4	3	2	2	4	38
13	CA	3	4	1	2	4	1	2	3	2	2	3	4	2	3	4	40
14	DW	4	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	4	2	4	2	36
15	EL	4	4	2	2	1	2	2	4	4	2	4	4	1	4	4	44
Jumlah																	609

"Hasil Uji Coba Angket"

Tabel 2
Data Perhitungan Hasil Angket Item No 1 Untuk Mencari Validitas

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	CDF	4	52	16	2704	208
2	JES	2	41	4	1681	82
3	MA	2	40	4	1600	80
4	AS	4	39	16	1521	156
5	DAS	2	36	4	1296	72
6	MTS	2	38	4	1444	76
7	RAA	4	45	16	2025	180
8	JW	2	30	4	900	60
9	NA	3	41	9	1681	123

10	RW	4	43	16	1849	172
11	JS	2	46	4	2116	92
12	LFR	2	38	4	1444	76
13	CA	3	40	9	1600	120
14	DW	4	36	16	1296	144
15	EL	4	44	16	1936	176
Jumlah		44	609	142	25093	1817

a. Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$$\sum X^2 = 142$$

$$\sum Y^2 = 25093$$

$$\sum XY = 1817$$

Setelah itu dihitung menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum X^2 Y^2}} \\
 &= \frac{1817}{\sqrt{(142)(25093)}} \\
 &= \frac{1817}{\sqrt{3563206}} \\
 &= \frac{1817}{1888} \\
 &= 0,962
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r_{xy} hitung (0,962) lebih besar dari r_{xy} tabel (0,514) pada taraf signifikansi 5% dan r_{xy} tabel (0,641) pada taraf signifikansi 1%.

Selanjutnya mencari validitas soal nomor 2 sampai dengan nomor 15, dihitung menggunakan cara diatas. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 3
Taraf Signifikansi 5% dan 1%

No Item	Taraf Signifikansi 5%	Taraf Signifikansi 1%	r_{xy} hitung	Interpretasi
---------	-----------------------	-----------------------	-----------------	--------------

2	0,514	0,641	0,983	Valid
3	0,514	0,641	0,957	Valid
4	0,514	0,641	0,961	Valid
5	0,514	0,641	0,884	Valid
6	0,514	0,641	0,938	Valid
7	0,514	0,641	0,916	Valid
8	0,514	0,641	0,965	Valid
9	0,514	0,641	0,965	Valid
10	0,514	0,641	0,966	Valid
11	0,514	0,641	0,959	Valid
12	0,514	0,641	0,985	Valid
13	0,514	0,641	0,929	Valid
14	0,514	0,641	0,958	Valid
15	0,514	0,641	0,958	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata dari 14 item harga r_{xy} hitungannya lebih besar dari $r_{xy \text{ tabel}}$, artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data

*Lampiran 12***2. Analisis Data Uji Reliabilitas**

Tabel 1
Butir Soal Angket Item Ganjil

No	Nama	Item Soal Ganjil (x)								jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	CDF	4	4	2	2	4	4	2	4	26
2	JES	2	2	1	1	4	3	2	4	19
3	MA	2	2	4	1	3	2	1	4	19
4	AS	4	3	1	3	2	3	3	2	21
5	DAS	2	3	1	3	4	3	1	1	18
6	MTS	2	2	2	2	4	1	1	4	18
7	RAA	4	2	2	1	4	2	1	4	20
8	JW	2	2	1	2	2	2	2	2	15
9	NA	3	2	3	1	2	4	2	2	19
10	RW	4	2	2	2	2	2	2	2	18
11	JS	2	2	2	3	4	4	1	4	22
12	LFR	2	2	1	1	2	4	2	4	18
13	CA	3	1	4	2	2	3	2	4	21
14	DW	4	1	1	3	3	2	2	2	18
15	EL	4	2	1	2	4	4	1	4	22
Jumlah										294

Tabel 2
Butir Soal Angket Item Genap

No	Nama	item soal genap (x)							Jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	
1	CDF	4	4	2	4	4	4	4	26
2	JES	3	4	2	4	3	4	2	22
3	MA	2	3	2	2	4	4	4	21
4	AS	4	3	2	2	2	2	3	18
5	DAS	3	4	1	2	4	3	1	18
6	MTS	4	1	1	4	2	4	4	20
7	RAA	4	4	2	4	4	3	4	25
8	JW	2	2	2	2	2	3	2	15
9	NA	4	3	2	2	4	3	4	22

10	RW	4	3	4	2	4	4	4	25
11	JS	4	4	2	4	4	4	2	24
12	LFR	4	2	1	4	4	3	2	20
13	CA	4	2	1	3	2	4	3	19
14	DW	2	2	2	2	2	4	4	18
15	EL	4	2	2	4	2	4	4	22
Jumlah									315

Tabel 3
Rekapitulasi Perhitungan Reliabilitas Angket Item Ganjil Genap

Item (1)						
No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	CDF	26	26	676	676	676
2	JES	19	22	361	484	418
3	MA	19	21	361	441	399
4	AS	21	18	441	324	378
5	DAS	18	18	324	324	324
6	MTS	18	20	324	400	360
7	RAA	20	25	400	625	500
8	JW	15	15	225	225	225
9	NA	19	22	361	484	418
10	RW	18	25	324	625	450
11	JS	22	24	484	576	528
12	LFR	18	20	324	400	360
13	CA	21	19	441	361	399
14	DW	18	18	324	324	324
15	EL	22	22	484	484	484
Jumlah		294	315	5854	6753	6243

Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$$\sum X^2 = 5854$$

$$\sum Y^2 = 6753$$

$$\sum XY = 6243$$

Kemudian dihitung menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum X^2 Y^2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{6243}{\sqrt{(5854)(6753)}} \\
 &= \frac{6243}{\sqrt{39532062}} \\
 &= \frac{6243}{6287} \\
 &= (0,993)
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor item ganjil dan genap, maka dari itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2 \cdot (rb)}{1 + (rb)} \\
 &= \frac{2 \times 0,993}{1 + 0,993} \\
 &= \frac{1,986}{1,993} \\
 &= 0,996
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas :

Tabel 4
Tabel Interpretasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh

No	Koefisien Reliabilitas	Interprestasi
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 - 0,800	Tinggi
3	0,400 - 0,600	Sedang
4	0,200 - 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan reliabilitas instrumen yaitu 0,996 sehingga tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak digunakan sebagai instrumen.

SILABUS

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas : XI (Sebelas)

Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran/ Minggu

Kompetensi Inti :

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Terbiasa membaca al-Qur’an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Model-model jenis cara membaca indah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait.
2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf. • Makna isi Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf; dengan menggunakan ICT. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Menanyakan cara membaca <i>Q.S. al</i>
3.1 Menganalisis makna Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4:		

<p>59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105, serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Makna hadis yang berkaitan dengan taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja. • Asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf 	<p><i>Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105</i>serta hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, asbabun nuzul, <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105</i>. • Menanyakan makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105</i>serta hadis terkait. • Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105</i>serta hadis terkait. • Mendiskusikan cara membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105</i>sesuai dengan kaidah tajwid.
<p>4.1.1 Membaca Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 dengan fasih dan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</p>		
<p>Cek silabus lebih lengkap di https://docs.google.com/file/d/1Fvun6cMqMBdeZRhmD9QQJv22O-vDdGzv/edit?usp=docslist_api&filetype=msword</p>		

Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Clara Yuniarti
 NPM : 1801010020

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 10/2022 2	✓	Variabel Kualitatif Anonim - & berstruktur di pona kualitatif terbuka gratis Blended learning kualitatif Baccarat	Imy
	Selasa 11/2022 7 Rabu 12/2022	✓	Kepercayaan	Imy
	16/2022	✓	Perilaku: daftar pustaka Skripsi	Imy

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Clara Yunianti
 NPM : 1801010020


Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 12-2022	✓	Revisi Bab F-III Bisa disebut APA.	
	Selasa 1/2022 13	✓	Revisi APA. Daftar Uraian Bab IV - V	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telefon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Clara Yunianti
 NPM : 1801010020

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 20 / 22 4	✓	- fileat kalalaya & kad. 75-76 - orisinalitas & bersi- ciatan. hru fardus, daftar pustaka (khal) Daftar Riwayat hidup - death -	
	Senin 25 / 22 4		Acce - Bab I - V Daftar & ujicoba	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Aji, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003

DOKUMENTASI

Gambar 3. Bertemu Guru PAI SMA Negeri 1 Sekampung



Gambar 4. Penjelasan dan Pengisian Angket oleh Siswa



Gambar 5. Pengerjaan Soal Angket oleh Siswa



Tenggat: 21 Feb

Merangkum materi prinsip dan praktek ekonomi islam

100 poin

Tambahkan komentar kelas

Pengertian mu'alaham dan macam2 mu'alaham

Tenggat: 21 Feb

Merangkum materi prinsip dan praktek ekonomi islam

100 poin

2 komentar kelas

Pengertian mu'alaham dan macam2 mu'alaham

Tugas Anda Diserahkan

Merangkum materi prinsip dan praktek ekon...

☰ XI IPA 3 ☰ 📷 ⋮

Pendidikan Agama Islam da...

Merangkum materi prinsip dan praktek ekon...
Batas waktu 21 Feb 21:59

BAHASA INDONESIA

BAHASA INDONESIA (NINA IRAMA)
Diposting 22 Feb 10:02

BAHASA INDONESIA (NINA IRAMA)
Diposting 15 Feb 09:08

MATEMATIKA WAJIB

P2: Turunan fungsi
Batas waktu 22 Feb 16:00

P1: Turunan
Diposting 14 Feb 13:24

SEJARAH INDONESIA

Forum Tugas Kelas Anggota

Tugas Anda Tidak Ada

[+ Tambahkan tugas](#)

☰ XI IPS 1 ☰ 📷 ⋮

Segarkan

Kirim masukan ke Google

Pendidikan A...

Merangkum materi prinsip dan praktek ekon...
Batas waktu 21 Feb 21:59 2

BAHASA INDONESIA

BAHASA INDONESIA (NINA IRAMA)
Diposting 22 Feb 10:02

BAHASA INDONESIA (NINA IRAMA)
Diposting 15 Feb 09:08

Pendidikan Pancasila dan K...

POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA DALAM M...
Diposting 21 Feb 07:27 3

SARANA HUBUNGAN INTERNASIONAL
Diposting 14 Feb 05:07 4

Forum Tugas Kelas Anggota

Gambar 6. Pembelajaran Melalui Google Classroom kelas XI IPA dan IPS

RIWAYAT HIDUP



Clara Yuniarti dilahirkan di Negeri Jemanten tanggal 04 Juni 2000, anak ketiga dari pasangan Bapak Sumarno dan Ibu Wami Elisa. Pada tahun 2006 peneliti masuk Taman Kanak-kanak ABA V Negeri Jemanten lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 2 Negeri Jemanten dan lulus pada tahun 2012, pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Margatiga dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus SMP, peneliti melanjutkan di SMAN 1 Sekampung lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).